

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAT MELALUI KELOMPOK
USAHA BERSAMA KUBE
(Studi Desa Jango Kec. Janapria)**



Oleh :

BAIQ SULI MIMIN WULANDARI

170501232

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2021**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK
USAHA BERSAMA KUBE
(Studi Desa Jango Kec. Janapria)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

BAIQ SULI MIMIN WULANDARI
170501232

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

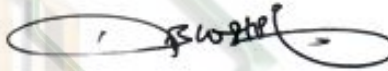
Skripsi Oleh: Baiq Suli Mimin Wulandari , NIM: 170501232 dengan judul, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 9 Agustus 2021

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001


Muh Baihaqi, S.H.I., M.Si
NIP. 197808102006041002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS

Mataram, 9 Agustus 2021

Hal: **Ujian Skripsi**
kepada
Yth. Rektor UIN Mataram
di
Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi BAIQ SULI MIMIN WULANDARI NIM. 170501232 yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)" Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

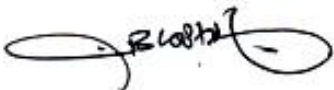
Demikian, atas perhatian bapak Rektor kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I,


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

Pembimbing II,



Muh Baihaqi, S.H.I., M.SI
NIP. 197808102006041002

PENGESAHAN

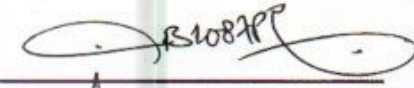
Skripsi oleh: Baiq Suli Mimin Wulandari, NIM: 170501232 dengan judul "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama KUBE (Studi Desa Jango Kec. Janapria)" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan. Ekonomi Syariah UIN Mataram pada tanggal 15 Desember 2021

Dewan Penguji

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)



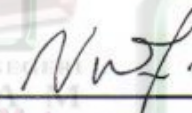
Muh Baihaqi, S.H.I., M.Si
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si
(Penguji I)



Nuraeda, M.E.
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIM 197111102002121001

MOTTO:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhU dari Nabi Muhammad

Shalallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda

Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah

akan memudahkannya di dunia dan akhirat

[HR. Muslim]



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang skripsi sederhana ini kupersembahkan untuk Orang Tua ku tercinta Lalu. Samsul Hakim, S.Pd dan Salmin S.Pd.i., dan kedua saudara - saudaraku Lalu Galuh Sumar Dani dan Baiq. Ayu Sekar Arum yang telah memberikan kasih sayang yang tiadatara, sertado'a yang mereka panjatkan untuk keberhasilanku. Suamiku tercinta Lalu Angga Agung Azhari terima kasih atas nasehat dan motivasi yang engkau berikan. Sahabat-sahabat ku Mifta dan Yanti terima kasih atas semua bantuan kalian telah selalu memberiku semangat. Teman-temanku tanpa terkecuali kelas F Ekonomi Syariah, terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa yang pernah kalian berikan.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah:

1. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, sebagai pembimbing I serta Muh Baihaqi, S.H.I., M.Si sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukan dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Kepada Ibu Umu Rosyidah, M.E.I. selaku wali kelas F Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan segenap dosen UIN Mataram.
3. Dr. Zulfawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
6. Kepada Ayah ku (Lalu.Samsul Hakim, S.Pd) Ibundaku (Salmin, S.Pd.i) dan saudara - saudraku (Lalu Galuh Sumardani dan Baiq Ayu Sekar Arum) yang

tak pernah henti-hentinya memberikan semangat dan dorongan sertado'a yang selalu kalian panjatkan.

7. Segenap keluargaku, terima kasih atas dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan kepadaku.
8. Teman-teman seperjuanganku Jurusan Ekonomi Syariah, kelas F angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa yang pernah kalian berikan selama ini.

Semoga jasa baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin
YaRabbalAlamin

Mataram, 9 Agustus 2021

Penyusun

Baiq Suli Mimin Wulandari

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	13
A. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	13
B. Telaah Pustaka	14
C. Kerangka Teori.....	14

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Sistematika Pembahasan	31
C. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	33
B. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama	42
C. Program Kegiatan Kelompok Usaha Bersama Di Desa Jango Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	53
BAB V: PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)
(Studi Desa Jango Kec. Janapria)**

Oleh:

**BAIQ SULI MIMIN WULANDARI
170501232**

ABSTRAK

Dalam Peran Kelompok Usaha Bersama untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dimana kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan agar mereka dapat mengasa apa yang mereka bisa, dan setelah mereka dapat menguasai atau memiliki kemampuan dalam membuat dan juga melakukan apa yang mereka bisa dengan sebaik mungkin itu akan menjadi pengalaman untuk mereka agar nanti mereka bisa berkompeten dalam dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka baik dari segi keluarga maupun masyarakat.

Program Kelompok usaha bersama juga ditandai oleh: anggota mempunyai keinginan yang cukup besar dan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dari cara membuat cemilan atau makanan-makanan, dengan meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga ditandai oleh: anggota kelompok usaha bersama yang mendapatkan kesempatan kerja, mereka juga dapat meningkatkan pendapatan anggota, baik meningkatnya tingkat pendidikan keluarga maupun dari anggota dan hubungan sosial terjalin dengan baik. Faktor lain juga pendukung program kelompok usaha bersama di desa Jango yaitu adanya kerjasama antara pengelola anggota pemasok bahan baku pasar juga pemerintah dan juga pihak lainnya yang membantu; dengan adanya motivasi dari dalam diri sendiri dan motivasi dari luar dirinya; bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan antara pihak-pihak terkait, dan juga dalam permintaan pasar banyak.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa telah berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Ini dimaksudkan untuk melaksanakan amanat pembangunan menuju masyarakat yang adil makmur, dan sejahtera. Kesejahteraan masyarakat dapat dirasakan melalui program program usaha yang dilakukan oleh masyarakat melalui KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang di buat oleh pemerintah. Usaha-usaha tersebut dimaksudkan untuk melindungi masyarakat agar makmur dan maju.¹

Pembangunan masyarakat desa masih relevan dibahas. Pertama, persoalan wilayah Indonesia masih didominasi oleh daerah pedesaan. Kedua, persoalan kemiskinan dan kesenjangan masih menjadi masalah krusial di pedesaan. Kegiatan pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan mereka mejadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan mereka sehingga mereka mempunyai akses pada sumber-sumber ekonomi, contohnya seperti membuat makanan-makanan ringan dan menjualnya ke pengepul. Para perencana pembangunan pedesaan terus berupaya dan menawarkan alternatif teori yang

¹ Sunyoto Usman, *Pembangunan Dan Oemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm, 30-31

lebih membunmi serta arah kebijaksanaan pembangunan pedesaan yang lebih maju dalam segi perekonomian.²

Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.³ Disinilah peran pemerintah desa untuk mensejahterakan masyarakatnya harus bertindak cepat guna membangun desa yang maju dan makmur. Contohnya melalui program-program yang di berikan pemerintah seperti salah satunya kelompok usaha bersama (KUBE).

Didalam mengatasi suatu kemiskinan dalam masyarakat, pemerintah melakukan berbagai upaya agar masyarakat selalu dapat terpenuhi dari segi finansialnya, pemerintah menyediakan berbagai jenis upaya, yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakatnya, dan juga pemerintah selalu melihat dan mengasa kelebihan dari masyarakat agar apa yang menjadi kelebihannya bisa terasa dengan baik agar bisa digunakan untuk bekerja dan juga untuk memenuhi kebutuhan mereka, selain itu juga pemerintah menyediakan rumah sewaan yang sewaanya murah untuk warga atau masyarakat yang kurang dalam perekonomiannya dengan harga yang cukup terjangkau agar masyarakat sedikit tidak terbantu.

²Sunyoto Usman, *Pembangunan Dan Oemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm, 31-32

³Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang, Uin Maliki Press, 2011) hlm, 27.

Strategi dalam suatu pembangunan dibutuhkan untuk merubah dan juga memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat yang melalui pemberdayaan suatu masyarakat, dimana dalam pemberdayaan masyarakat tersebut yaitu suatu proses tahap belajar mengajar yang merupakan usaha rencana dan juga sistematis yang dilaksanakan tertata dan juga secara berkeseimbangan baik bagi individu dan juga maupun kolektif guna dalam mengembangkan daya dan juga kemampuan yang terdapat dalam diri individu dan kelompok masyarakat sehingga mampu melakukan transformasi sosial, dan juga budaya,⁴

Pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan secara berkelompok. Penanggulangan kemiskinan berbasis program kelompok yang dilakukan masyarakat memerlukan sinergi yang kokoh dan terarah dari pemangku kepentingan dalam bidang tersebut, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat sendiri. Peran pemerintah lebih kepada formulasi dan penetapan policy, implementasi, monitoring dan evaluasi serta mediasi. Peran swasta yaitu kontribusi pada formulasi, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Dan masyarakat berpartisipasi dalam formulasi, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat misalnya dengan memberikan bantuan beras kepada masyarakat miskin melalui program bantuan beras miskin, namun hal ini belum mampu menyelesaikan

⁴Sudjana, pendidikan non formal: *wawasan, sejarah perkembangan, filsafat dan teori pendukung asas*. Bandung: falah production. Hlm 148

permasalahan kemiskinan. Langkah itu hanya bentuk operasional yang ditempuh guna mewujudkan pemenuhan sebagian dari kebutuhan pokok masyarakat miskin dan sifatnya sesaat.

Dalam Kerjasama antar suatu dunia pendidikan dan dunia usaha sangat diperlukan sebagai dasar untuk menunjang perbaikan dan juga kualitas masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan, di dalam dunia Pendidikan nonformal yang merupakan salah satu faktor dan juga jenis layanan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang sama persis seperti berbagai latihan dan keterampilan yang bermanfaat untuk mengaktualisasikan potensi manusia atau sikap tindak dan karya dan sehingga dapat terwujud sebagai manusia yang seutuhnya, di mana yang gemar belajar dan mampu meningkatkan taraf hidupnya dengan sangat baik, dalam hal ini Pendidikan ini juga dilaksanakan dengan salah satunya melalui satuan kelompok belajar yaitu suatu kelompok usaha bersama (KUBE) dalam masyarakat.

Dalam Program kelompok usaha bersama atau bisa disebut dengan KUBE yang merupakan suatu kegiatan agar masyarakat dapat memajukan pemberdayaan ekonominya dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan dalam mengasah kemampuan mereka agar dapat terus menjalankan dan

meneruskan jenis usaha yang mereka lakukan berdasarkan pedoman atau cara yang sudah diberikan oleh pemerintah KUBE tersebut.⁵

Dalam Program KUBE ini dapat dijumpai di dalam berbagai Desa yang ada di Indonesia, oleh Karna itu program ini juga menjadi andalan pemerintahan untuk mensejahterakan masyarakat dan juga pendidikan. Misalnya dengan memproduksi makanan ringan dan lain lain yang menjadi tolak ukur pendapatan mereka. Ada juga salah satu Desa di Janapria yang sudah memakai program KUBE ini yaitu Desa Jango. Dalam suatu program ini usaha-usaha yang sudah ada dan sudah pernah di buat antara lain yaitu dengan memproduksi makanan ringan dan lainnya. Dalam Berkat program KUBE ini juga yang telah di buat oleh pemerintah ini, Desa Jango menjadi salah satu pemasuk makanan ringan yang terkenal di kecamatan Janapria dan laris di pasaran. Hal ini dilakukan agar mereka mampu mengasa kemampuan atau bakat mereka tidak hanya dalam membuat makanan-makanan ringan saja tetapi juga dalam membuat berbagai macam anyaman-anyaman seperti membuat tas, dompet dan lainnya, sehingga perekonomian mereka sangat terbantu oleh adanya kemampuan da keterampilan yang mereka miliki.

Desa Jango yang merupakan merupakan desa dengan wilayah bagian timur di antara kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. Di desa Jango ini Mata pencaharian penduduknya masih di dominasi oleh sektor pertanian dan salah satu tujuan kelompok usaha bersama atau disebut (KUBE) ada di

⁵<http://purwanto.blog.udair.ag.id/notes/2021/jango> pdf di akses pada tanggal 2 desember 2020. 10:21

dasa Jango untuk memberikan solusi yang lain untuk masyarakat agar masyarakat bisa membuat lapangan pekerjaan yang baru, seperti memproduksi makan-makanan ringan yang di telah distribusikan ke pedagang-pedagang setempat yang ada di kecamatan Janapria. Solusi ini juga bagus untuk meningkatkan suatu pendapatan masyarakat terutama masyarakat miskin yang perlu disejahterakan oleh masyarakat.

Hal yang memicu mereka dan mendorong mereka agar semangat melakukan segala hal yang berkaitan dengan adanya KUBE ini mereka selalu fokus dalam mempelajari tentang bagaimana sistem dan juga jenis usaha yang telah direncanakan oleh pemerintah desa jango berdasarkan bagaimana kemampuan dan bagaimana jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat tersebut Dalam Meningkatkan Pendapatan ekonomi masyarakat.

Dalam perekonomian rakyat juga merupakan suatu perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat itu sendiri. Yang dimana Perekonomian rakyat ini merupakan perekonomian yang bersifat nasional yang berakar pada suatu potensi dan terukur pada kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian yang dimiliki oleh mereka sendiri. Sedangkan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat juga merupakan suatu usaha untuk menjadikan suatu perekonomian yang sangat kuat. Besar. modern dan juga berdaya saing begitu tinggi sehingga dalam mekanisme pasar yang diuntungkan sangatlah besar bagi pemerintah maupun masyarakat. Ditinjau dalam Perekonomian rakyat ini juga harus diimbangi

dengan adanya sektor perubahan yang bersifat struktural masyarakat dan ekonomi.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari perilaku ekonomi berskala kecil, yang disebut perekonomian rakyat. berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi skala kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis, disebut pembangunan partifipatif (participatory development). Ekonomi rakyat yang dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan di teliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan melalui adanya kelompok usaha bersama ?
2. Bagaimana Program kegiatan kelompok usaha bersama (KUBE) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Jango

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE).
2. Untuk mengetahui bagaimana Program kegiatan kelompok usaha bersama (KUBE) dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Jango.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dalam Informasi ini juga dapat menjadi contoh dan bukti yang baik kepada masyarakat disekitar bagaimana caranya agar dapat memperbaiki taraf perekonomian dengan cara memanfaatkan kemampuan yang mereka miliki.
 - b. Dalam Informasi ini juga dapat menjadi contoh bagaimana agar bisa maju dan berkembang dan juga dikenal oleh desa tetangga tidak hanya di Desa Jango saja.

- c. Dalam Informasi ini dapat dijadikan cara untuk memacu semangat untuk masyarakat agar tidak putus asa sebelum mencoba usaha yang mereka bangun.

2. Manfaat secara praktis

- a. untuk jurusan pendidikan yang berada diluar sekolah, dari hasil penelitian ini juga berkaitan dengan cara meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dimana hal ini berkembang melalui Kelompok Usaha Bersama Jango yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas dan gaya hidup dapat dijadikan masukan dan juga pengetahuan di bidang pendidikan baik di dalam maupun luar sekolah di Desa Jango.
- b. untuk peneliti berikutnya, yang juga dapat menjadi referensi bagi peneliti dimana hal ini dapat mengenai dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat maupun pemerintahan.
- c. Untuk suatu pemerintah, dari hasil ini juga penelitian dapat di jadikan rekomendasi dimana dalam mengadakan kegiatan dan juga pemberdayaan dalam suatu masyarakat lain yang sesuai dengan suatu kebutuhan masyarakat tersebut sehingga tetap berjalan lancar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang lingkup dan setting penelitian

Untuk dapat memperjelas suatu masalah yang akan diteliti dan agar tidak terjadi suatu pembahasan yang meluas atau menyimpang daripada penelitian ini, dari penelitian ini juga memandang dan juga perlu memberikan batasan – batasan sehingga dapat mendapatkan suatu pembahasan yang dipaparkan lebih jelas dan juga bisa dimengerti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah bagaimana pemerintah desa berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE) di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah desa jango.

2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jango, Kecamatan Janapria, Lombok tengah. Alasan penulis melakukan penelitian di desa jango, karena desa ini satu- satunya yang memakai sistem kelompok usaha bersama (KUBE) di kecamatan Janapria Lombok tengah, Sehingga menarik untuk di kaji apakah dengan menggunakan sistem kelompok usaha bersama (KUBE) ini pendapatan ekonomi masyarakat akan meningkat dan lebih maju dari sebelumnya.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hal yang sangat penting ketika melakukan suatu penelitian. Telaah pustaka bertujuan sebagai jalan menginformasikan kepada pembaca hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian dan literatur yang ada, mengisi celah-celah dalam penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Menurut peneliti ada beberapa penelitian yang membahas tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

C. Kerangka Teoritik

1. Makna peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan menurut istilah Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang harus di perbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang di berikan masyarakat kepadanya.

Peran mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang dengan batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

2. Teori Pemerintah⁶

Pemerintah merupakan kemudi dalam bahasa latin asalnya *gubernaculum*. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dalam bentuk (penerapan hukum dan undang-undang) di kawasan tertentu. Kawasan tersebut adalah wilayah yang berada di bawah kekuasaan mereka. Pemerintah berbeda dengan pemerintahan. Pemerintah merupakan organ atau alat jika dilihat dalam arti sempit pemerintah hanyalah lembaga eksekutif saja. Sedangkan arti pemerintahan dalam arti luas adalah semua mencakup aparatur negara yang meliputi semua organ-organ, badan atau lembaga, alat kelengkapan negara yang menjalankan berbagai aktifitas untuk mencapai tujuan negara.

Lembaga negara yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Pemerintah dalam arti sempit adalah semua aktivitas, fungsi, tugas, dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga untuk mencapai tujuan negara. Pemerintah dalam arti luas adalah semua aktivitas yang terorganisasi yang bersumber pada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan pada dasar negara, rakyat, atau penduduk dan wilayah negara itu demi tercapainya tujuan negara. Pemerintah juga dapat didefinisikan dari segi struktural fungsional sebagai sebuah sistem struktur dan organisasi dari berbagai macam fungsi yang di laksanakan atas dasar-dasar tertentu untuk mencapai tujuan negara.

⁶ Koswara, *Teori Pemerintahan Daerah*, (Jakarta, Institut Ilmu Pemerintahan press). Hlm, 11.

Pemerintah dalam hal ini didefinisikan sebagai berikut :

- a. Dalam arti luas meliputi seluruh kegiatan pemerintah, baik menyangkut bidang legislatif, eksekutif maupun yudikatif.
- b. Dalam arti sempit meliputi kegiatan pemerintah yang hanya menyangkut bidang eksekutif.⁷

Ilmu pemerintahan merupakan ilmu pengetahuan yang secara mandiri menyelenggarakan studi tentang cara-cara bagaimana pemerintah negara disusun dan difungsikan, baik secara internal maupun eksternal dalam upaya mencapai tujuan negara. Ilmu pemerintah merupakan ilmu terapan karena mengutamakan segi penggunaan dalam praktek, yaitu dalam hal hubungan antara yang memerintah (penguasa) dengan yang diperintah (rakyat).

Obyek material ilmu pemerintah secara kebetulan sama dengan obyek material ilmu politik, ilmu administrasi negara, ilmu hukum tata negara dan ilmu negara itu sendiri, yaitu negara. Obyek forma ilmu pemerintahan bersifat khusus dan khas, yaitu hubungan-hubungan pemerintahan dengan sub-subnya (baik hubungan antara pusat dengan daerah, hubungan antara yang diperintah dengan yang memerintah, hubungan antar lembaga serta hubungan antar departemen), termasuk didalamnya pembahasan output pemerintahan seperti fungsi-fungsi, sistem-sistem, aktivitas dan kegiatan, gejala dan perbuatan serta peristiwa-peristiwa pemerintahan dari elit pemerintahan yang berkuasa.

⁷Koswara, *Teori Pemerintahan Daerah*, (Jakarta, Institut Ilmu Pemerintahan press). Hlm, 29.

Asas adalah dasar, pedoman atau sesuatu yang dianggap kebenaran, yang menjadi tujuan berfikir dan prinsip-prinsip yang menjadi pegangan. Ada beberapa asas pemerintah, antara lain asas aktif, asas ‘mengisi yang kosong’ atau Vrij Bestuur, asas membimbing, asas Freies Ermessen, asas “dengan sendirinya”, asas historis, asas etis, dan asas de tournament de pouvoir.⁸

Menurut Taliziduhu Ndraha, pemerintahan dapat di golongan menjadi dua golongan besar yaitu pemerintahan konsentratif dan dekonsentratif. Pemerintahan dekonsentratif terbagi atas pemerintahan dalam dalam negeri dan pemerintahan luar negeri. Pemerintahan dalam negeri terbagi atas pemerintahan sentral dan desentral dapat diperinci atas pemerintahan umum dan bukan pemerintahan umum. Yang termasuk ke dalam pemerintahan umum adalah pertahanan keamanan, peradilan, luar negeri dan moneter.

Pemerintah secara tajam adalah lembaga atau badan-badan politik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan negara. Pemerintahan adalah semua kegiatan lembaga atau badan-badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan negara. Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah pada hakekatnya adalah aspek statis, sedangkan pemerintahan adalah aspek dinamikanya.⁹

⁸Ibid., hlm. 33.

⁹Ibid., hlm. 42.

Selanjutnya suatu pengertian tentang pemerintahan dapat dibedakan dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. Pemerintahan dalam arti luas adalah “segala kegiatan badan-badan publik, yang meliputi kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara”. Dalam arti sempit adalah segala kegiatan badan-badan publik yang meliputi kekuasaan eksekutif.”

Karakteristik pemerintahan yang orientasinya lebih memperhatikan kemandirian regional dan lokal, antara lain:

- a. Partisipasi masyarakat yang luas dalam kegiatan pemerintahan,
- b. Tanggung jawab sistem administrasi kepada badan legislatif,
- c. Tanggung jawab pegawai peradilan biasa dan
- d. Sifatnya lebih desentralistik.

karakteristik pemerintahan yang orientasinya kepada sistem kontinental, antara lain :

- a. Pemusatan kekuasaan ditangan eksekutif
- b. Terdapat dominasi otorisasi nasional
- c. Profesionalisme aparat pemerintah
- d. Memisahkan secara psikologis dari rakyat biasa dan tanggung jawab pemerintah kepada peradilan administratif
- e. Kecendrungan sentralistik

Pemerintahan menunjukkan bahwa pemerintah mempunyai kewenangan yang dapat digunakan untuk memelihara kedamaian dan keamanan negara baik kedalam maupun keluar. Hal ini juga bisa juga

disebut sebagai istilah “government” yang mempunyai 4 (empat) arti yaitu :

- a. Menunjukkan kegiatan atau proses pemerintah, yaitu melaksanakan kontrol atas pihak lain (*the activity or the process of governing*).
- b. Menunjukkan masalah-masalah (hal ikhwal) negara dalam mana kegiatan atau proses di atas dijumpai (*states of affairs*).
- c. Menunjukkan orang-orang (pejabat-pejabat) yang dibebani tugas-tugas untuk memerintah (*people chargewidth the duty of governing*)
- d. Menunjukkan cara, metode atau sistem dengan mana suatu masyarakat tertentu diperintah (*the manner, method or system by which a particular society is governed*).¹⁰

Pemerintahan mengandung makna mengatur (UU), mengurus (mengelola) dan memerintah (memimpin) dalam penyelenggaraan urusan pemerintah bagi kepentingan rakyat. Pemerintah juga mengandung unsur yang secara filosofis berkaitan erat dengan: badan pemerintahan (pemerinta) yang sah secara konstitusional kewenangan untuk melaksanakan pemerintah cara dan sistem pemerintahan ; fungsi sesuai dengan kekuasaan pemerintah, dan wilayah pemerintah.

¹⁰Ibid., hlm. 49.

3. Konsep Pemerintah Desa

a. Konsep Pemerintah Desa

Pemerintah desa berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah desa dimaknai sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di bentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai pemerintah desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Undang-undang nomor 32 tahun 2004, mengakui otonomi yang dimiliki oleh pemerintah desa ataupun dengan sebutan lainnya dan kepada desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan ataupun pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu.

Sebagai perwujudan demokrasi sesuai dalam ketentuan UU No. Tahun 2004 maka pemerintahan dalam tatanan pemerintah desa dibentuk badan permusyawaratan desa (BPD) atau sebutan lain yang disesuaikan dengan budaya yang berkembang didesa bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengatur dan pengontrol dalam

penyelenggaraan pemerintah desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, dan keputusan kepala desa. Di desa bentuk lembaga kemasyarakatan yang berkedudukan sebagai mitra kerja pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa.

b. Tugas Pemerintah Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, yang terdapat pada bab III mengenai tugas dan kewenangan desa sesuai pasal 7 yakni mencakup urusan pemerintah yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, kemudian urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, dimana tugas pembantuan dari pemerintah, dalam hal ini pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dan urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan di serahkan kepada desa.

Sedangkan menurut Dra. Sumber Saparin dalam bukunya “Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintah Desa”. Menyatakan bahwa:

“Pemerintah desa ialah merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan dibawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (Perangkat Desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan ke luar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan”.

4. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Dalam teori ini, yang di maksud Kelompok Usaha bersama adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang di bentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan PROKESOS (Program Kesejahteraan Sosial) untuk melaksanan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya.

5. Konsep Manajemen Kube

a. Pengertian Manajemen Kube

Secara umum dapat dijelaskan bahwa manajemen mencakup aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat pula diartikan sebagai proses intraksi antar manusia yang dinamis dan bersama-sama bekerja, serta saling ketergantungan untuk mewujudkan sasaran organisasi yang telah dirumuskan, ditetapkan dan disetujui bersama. Manajemen Kube dibutuhkan dan diperlukan oleh semua organisasi, karna tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Secara jelas memberikan tiga alasan utama manajemen kelompok usaha bersama (KUBE) diperlukan, yaitu:

- 1) Manajemen Kube diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi masyarakat.
- 2) Manajemen Kube diperlukan untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan

masyarakat yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam kelompok masyarakat seperti pemilik dan ketua kelompok , bendahara kelompok, pelanggan konsumen, perdangan masyarakat dan pemerintah,

- 3) manajemen Kube diperlukan untuk mencapai efektifitas kerja suatu kelompok usaha bersama .¹¹

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Kube

Ada lima fungsi administrasi dan manajemen kube yaitu:

- 1) *Planning* (perencanaan) usaha apa yang akan dilakukan oleh kelompok masyarakat.
- 2) *organizing* (pengorganisasian)
- 3) *commanding* (pemberian komando) yang diberikan oleh ketua kelompok Kube.
- 4) *coordinating* (pengkoordinasian)
- 5) *controlling* (pengawasan) pengawasan dari pemerintah desa dalam usaha kelompok usaha bersama

Kelima fungsi admistrasi dan manajemen kelompok usaha bersama (KUBE) tersebut didasarkan pada kondisi masyarakat yang militeristik di Prancis pada waktu itu, sehingga Fayol menjadikan ‘*commanding*’ sebagai salah satu fungsi admistrasi dan manajemen.¹²

¹¹Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offsek, 2000) hlm, 59.

¹²Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta, PT. Gunung Agung, 1996) hlm, 103.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kube

Taylor mengemukakan beberapa prinsip manajemen untuk melakukan pekerjaan dengan efisien antara lain:

- 1) Semua pekerjaan dapat diobservasi dan di analisis guna menentukan satu cara terbaik untuk menyelesaikannya
- 2) orang yang tepat untuk memangku jabatan dapat dipilih dan dilatih secara ilmiah
- 3) kita dapat menjamin bahwa cara terbaik tersebut diikuti dengan menggaji pemegang jabatan dengan dasar insentif, yaitu menyakan gaji dengan hasil kerjanya
- 4) menempatkan manajer dalam perencanaan, persiapan, dan pemeriksaan pekerjaan.¹³

d. Ekonomi Islam

Dalam membahas perspektif Ekonomi Islam, ada satu poin yang benar-benar harus kita perhatikan, yaitu Ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah Islam yang bersumber dari syariatnya. Sedangkan dari sisi lain adalah Al-Qur'an dan as-sunnah. Sebelum mengkaji lebih jauh tentang hakekat Ekonomi yang dikemukakan oleh para ahli Ekonomi Islam.

Kata "Ekonomi" berasal dari bahasa Yunani yaitu "*oikos*" yang berarti rumah, dan "*nomos*" yang berarti aturan. Jadi Ekonomi adalah aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia

¹³Wasistiono, Kapita Selekta Manajemen Pemerintah Daerah, (Bandung, Fokumedia, 2003) hlm, 20.

dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun rumah tangga negara.¹⁴

Menurut Muhammad Abdul Manan, Ekonomi Islam merupakan Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi masyarakat yang di ilhami dengan nilai-nilai Islam.¹⁵

Beberapa ahli mendefinisikan Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka Syariah Ilmu yang mempelajari perilaku seseorang merupakan aspek Islam dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan Syariah.¹⁶

Beberapa cendekiawan muslim mendefinisikan Ekonomi Islam diantaranya adalah sebagainya:

Menurut M. Abdul Mannan seperti dikutip oleh Imammudin Yuliadi, Ekonomi Islam merupakan ilmu Sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi Masyarakat dalam perpektif nilai-nilai Islam.¹⁷

Hassanuzzan sudah menjelaskan seperti yang pernah dikutip oleh Imammuddin Yuliadi, Ekonomi Islam itu sendiri merupakan Ilmu dan juga merupakan aplikasi dari petunjuk dan juga suatu aturan Syariah yang juga dapat mencegah ketidakadilan dalam

Hlm. 1 ¹⁴Abdullah Zaky, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002),

¹⁵Imammudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:LPPI, 2001), hlm. 5.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 6.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 7.

ekonomi islam dalam memperoleh serta menggunakan sumber daya yang merupakan suatu material yang berbentuk menjalankan kewajibannya kepada Allah dan juga kewajiban kepada Masyarakat semuanya .

Menurut Chapra seperti yang dikutip oleh Imammudin Yuliadi, Ekonomi Islam merupakan cabang Ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka yang sejalan dengan SyariatIslam tanpa membatasi kreatifitas individu ataupun menciptakan suatu ketidak seimbangan ekonomi makro atau ekologis.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang mempelajari masalah-masalah ekonomi Masyarakat dan serta dalam aturan Syariah yang dimana hal ini mencegah sesuatu yang tidak adil dalam memperoleh sumber daya yang sangat langka dalam hal ini bisa diliat dengan cara membantu dan juga mendistribusikan sumber daya yang langka itu juga dengan harus sesuai dengan dengan ajaran tanpa membatasi kreatifitas individu syariat islam.

e. Peningkatan ekonomi masyarakat

Pembangunan ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Definisi

pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pembangunan ekonomi, karena pada dasarnya baik tujuan pembangunan maupun pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bedanya pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan pembangunan itu dalam pengertian yang paling mendasar harus mencakup masalah materi dan finansial dalam kehidupan masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yaitu kerjaan dimana penelitian ini yang berhubungan hasil usahan yang satu dengan usaha untuk mendisain, dan juga memperoleh dan juga menganalisis data-data penelitian yang bersifat ilmiah atau bisa disebut alami. Dalam hal ini Pendekatan penelitian yang juga dapat digunakan dalam penelitian ini juga adalah merupakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan Melelalui penelitian ini di harapkan oleh peneliti atau merupakan gambaran sesuai kenyataan yang terjadinya di lapangan saat melakukan penelitian.¹⁸

Dalam Metodologi kualitatif juga sebagai metode proseduring yang dapat menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dimana data ini berupa suatu ungkapan yang nyata yang dibahasakan dalam kejadian nyata yang sesuai apa yang telah dialami atau yang benar-benar terjadi dalam penelitian.

Yang diteliti ini juga yang dilakukan oleh penulis termasuk penelitian deskriptif dan juga akan di analisis dengan cara menggunakan metode-metode yang bersifat kualitatif. Daalam Penelitian ini juga terdapat deskriptif dimana sebagai prosedur pemecahan masalah yang

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif*, (Bandung, CV.Alfabeta, 2008) hlm. 51.

telah diselidiki dengan menggambarkan atau juga melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang tersebut, dalam lembaga masyarakat dan lain-lain yang dapat didasarkan pada fakta-fakta yang tampak atau juga sebagaimana adanya peneliti. Di dalam hal ini juga peneliti adapun Fokus penelitian di tetapkan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dalam program
- b. Mekanisme dalam prosedur dan juga penyaluran dana
- c. Kinerja dan juga pendampingan dalam KUBE
- d. Efektifitas dalam suatu program pada kelompok faktor-faktor yang juga mendukung dan menghambat Pemdes dalam meningkatkan suatu pendapatan ekonomi masyarakat ini dengan melalui kelompok usaha bersama atau disebut KUBE di tinjau dalam perspektif ekonomi masyarakat di desa Jango, Janapria, Lombok Tengah.

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Informasi yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subyek atau obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa
- b. Sekertaris Desa dan Aparat Desa
- c. Kepala Dusun
- d. Pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
- e. Tokoh dan Warga masyarakat

3. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini juga adalah merupakan suatu peran pemerintah desa dimana pemerintah desa berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama atau KUBE di dalam meningkatkan pendapat ekonomi masyarakat Janapria, Lombok Tengah.

Adapun Beberapa dimensi peran sebagai berikut :

- a. Peran merupakan sebagai suatu kebijakan, yaitu kebijakan dalam suatu pemerintah dimana pemerintah desa berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Jango.
- b. Peran juga merupakan sebagai strategi, yaitu strategi yang digunakan oleh pemerintah desa itu sendiri untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat itu sendiri.
- c. Peran juga sebagai alat komunikasi, yaitu dimana peran dapat digunakan sebagai instrumen ataupun alat untuk mendapatkan masukan yang berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan suatu masyarakat.
- d. Peran juga sebagai alat dimana penyelesaian sengketa, yaitu dengan cara sebagai suatu cara agar mengurangi dan meredam konflik melalui usaha dan juga pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada di masyarakat dan pemerintahan.

- e. Peran juga sebagai terapi, dimana dalam hal ini yaitu sebagai upaya dalam mengatasi masalah psikologis masyarakat di desa Jango.¹⁹

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ini data-data yang diperoleh juga berdasarkan sumbernya yang di golongkan menjadi dua bagian yaitu ada data primer dan juga data sekunder. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh dari informan dengan cara mewawancarai maupun dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti, sedangkan data yang bersifat sekunder merupakan data yang bersumber dari berbagai dokumen-dokumen arsip tertentu yang berhubungan dengan sistem penelitian.

Untuk memperoleh suatu sumber data yang akurat, juga relevan dan dapat di pertanggungjawabkan maka penulis harus menggunakan beberapa teknik dalam usaha pengumpulan data karna masing-masing tehnik mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi yaitu merupakan proses pengambilan data dimana dalam penelitian ini dimana peneliti atau pengamat cara dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu merupakan proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini di lakukan oleh dua pihak berupa tanya jawab

¹⁹Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, PT Ralitama, 2006) hlm. 32.

kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi dan gagasan yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

- c. Studi kepustakaan yaitu merupakan suatu cara dengan membaca buku, dokumen-dokumen undang-undang dan juga media informasi lainnya yang dimana semua itu berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam perekonomian KUBE di desa Jango, Janapria, Lombok Tengah.

5. Analisis Data

Di dalam penelitian ini, data yang telah di kumpulkan dan juga data yang telah di analisa secara kualitatif yakni suatu data yang di peroleh akan di analisis dalam bentuk kata-kata lisan maupun dalam bentuk tulisan. teknik ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian yang telah diteliti, disertai hasil-hasil penelitian baik dari hasil studi lapangan maupun dari hasil studi literatur untuk kemudian memperjelas gambaran hasil penelitian yang telah di teliti.²⁰

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang juga merupakan usaha yang di lakukan peneliti untuk membuktikan bahwa peneliti apa yang telah peneliti teliti dan juga telah diamati dalam penelitian sesuai dengan suatu keadaan yang sesungguhnya benar- benar terjadi. Sehingga untuk memperoleh data yang valid itu perlu diadakan pemeriksaan yang dilakukan secara seksama

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif*, (Bandung, CV.Alfabeta, 2008) hlm. 88.

untuk mendapatkan keabsahan data nyata dan benar-benar real. Dalam Hal ini di lakukan agar data informasi yang di kumpulkan mengandung nilai keaslian data tersebut.

Adapun beberapa langkah-langkah yang akan peneliti gunakan sebagai bentuk acuan untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah merupakan suatu teknik dimana pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data sendiri dimana data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut benar apa tidak.

b. Kecukupan Referensi

Penelitian ini menggunakan dokumen ataupun catatan-catatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian yang telah diteliti. Dimana Hal ini untuk mengetahui adanya kesesuaian antara data tersebut dengan kesimpulan hasil penelitian yang telah diteliti.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat yaitu merupakan suatu pemeriksaan dimana dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya dalam hal ini diperlukan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang di teliti, sehingga dapat mereview bagaimana persepsi pandangan dan analisa yang akan di lakukan oleh peneliti.

B. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Paparan Data dan Temuan

Bab ini menjelaskan gambaran umum beserta data perusahaan yang menjadi studi pengamatan, meliputi sejarah pemerintahan desa, profil pemerintah desa dan kelompok usaha bersama (KUBE), cara kerja pemerintah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, dan mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE) di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB III : Pembahasan

Bab ini berisi bagaimana tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE) di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam

BAB IV :Penutup

Pada akhirnya bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti terhadap Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN KE-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar proposal						
3	Memasuki lapangan						
4	Tahap seleksi dan analisis						
5	Membuat Draf Laporan						
6	Diskusi draf laporan						
7	Penyempurnaan laporan						

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Jango Kecamatan Janapria terletak di kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah 3,97 (km²) Desa Jango kecamatan Janapria ini terletak dibagian Lombok Tengah bagian timur, ini merupakan daerah-daerah yang lahannya subur untuk diusahakan sebagai lahan pertanian. Penggunaan lahan umumnya adalah untuk penanaman padi, palawija, tanaman hortikultura, kehutanan dan lain-lain. Selain potensi dibidang pertanian Desa Jango kecamatan Janapria juga mempunyai potensi yang tidak kalah di bandingkan dengan desa lain yakni potensi wisata yang dekat dengan desa jango yaitu bendungan yang menjadi tempat wisata masyarakat yang berada di didalam maupun diluar desa Jango.

Batas-batas wilayah desa Jango:

Sebelah Utara : Desa Leming -lotim

Di Sebelah Selatan : Desa Saba-Loteng

Di Sebelah Timur : Desa Mekar Desa Embung Raja - Lotim

Di Sebelah Barat : Desa Janapria – Loteng

Masing-masing dusun mempunyai luas wilayah yang berbeda-beda.

21

2. Iklim

Desa Jango mempunyai curah hujan yang relatif tinggi. Hal ini menyebabkan cuaca dan iklim sangat sejuk sehingga usaha di sektor pertanian berkembang dengan baik. Ketinggian wilayah mencapai 390-450 meter dari permukaan laut, memiliki tipe iklim menurut Oldmand adalah tipe C dengan keadaan kemarau pada bulan juli sampai bulan agustus dengan curah hujan 0-40 mm/hari, musim labuhan pada bulan September sampai bulan oktober dengan curah hujan 40-140 mm/hari, musim rendengan pada bulan November sampai bulan maret dengan curah hujan 140-420 mm/hari, dan musim maringan pada bulan april sampai juni dengan curah hujan 30-160 mm/hari.

3. Jumlah dan tingkat kepadatan penduduk

Sesuai dengan ketentuan dari BPS (2002) bahwa kepadatan penduduk diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu 80 -110 jiwa/km² dikategorikan jarang, 111-403 jiwa/km² dikategorikan sedang, 404-605 jiwa/km² dikategorikan padat dan 606-5162 jiwa/km² dikategorikan sangat padat. Berdasarkan klasifikasi kepadatan maka desa Aik Darekdengan kepadatan penduduk sebesar 2.427 jiwa/km² dapat dikelompokkan kedalam penduduk sangat padat.

²¹ Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 49-50 diakses pada tanggal 13 januari 2021 pukul 04:20 pm

Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan dalam istilah demografi disebut *sex ratio* menunjukkan bahwa sebagaimana umumnya sebagian besar kabupaten Lombok Tengah termasuk di kecamatan Janapria dan terutama di Desa Jango pada khususnya. Maka *sex ratio* tercatat sebesar 85 orang perempuan dari setiap 100 penduduk yang ada. Dengan kata lain perempuan memiliki proporsi yang lebih banyak dibandingkan laki-laki. Gambaran lain mengenai dominannya penduduk perempuan dibanding dengan laki-laki terjadi di setiap desa yang ada di Janapria pada khususnya Desa Jango dengan perbandingan 80-89.²²

Tabel 1 Kepadatan penduduk di Kecamatan Janapria Tahun 2014

DESA	RUMAH TANGGA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	PENDUDUK
Beber	2.749	3.879	4.610	8.489
Pagutan	2.156	3.340	3.796	7.136
Barabali	3.712	5.232	6.522	11.754
Bujak	2.564	3.856	4.637	8.493
Presak	1.942	3.061	3.573	6.634
Mantang	2.447	3.909	4.564	8.473
Aik darek	2.851	4.525	5.112	9.637

²² Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 55-59 diakses pada tanggal 13 januari 2021 pukul 03:20 pm

Tabel 2 Rata-rata anggota rumah tangga di Kecamatan Janapria

DESA	RUMAH TANGGA	PENDUDUK	RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA
Beber	2.749	8.489	3
Presak	1.942	6.634	3
Mantang	2.447	8.473	3
Aikdarek	2.851	9.637	3
Selebung	2.241	7.258	3

Dari data diatas menunjukkan banyaknya perempuan yang berkontribusi dalam ekonomi rumah tangga.

4. Mata pencaharian penduduk

Mata pencaharian penduduk merupakan variable utama dalam mencermati pergerakan perekonomian suatu wilayah. Desa jango perekonomiannya sangat ditopang oleh sektor pertanian yang membuat penerapan tenaga kerja, terkonsentrasi pada sektor pertanian serta berbagai jenis sektor lainnya. Hal ini dapat dilihat pada table 3 berikut:

Mata pencaharian penduduk di Janapria pada tahun 2014²³

No	Desa	Pertanian	Pertambangan	Industri	konstruksi
1	Beber	992	41	583	173
2	Mantang	1679	28	159	109
3	Aikdarek	664	15	168	147
4	Selebung	1310	4	84	65
5	Tampak siring	682	3	22	29

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagian besar dari penduduk di desa aik Darek bekerja pada bidang pertanian yaitu dengan jumlah 664. Besarnya persentase pada bidang pertanian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di desa Jango menggantungkan hidupnya dibidang pertanian.

5. Pemerintahan

Mengacu pada peraturan daerah Nomor 11 tahun 2000, maka struktur pemerintahan di kecamatan Janapria masih sama dengan struktur yang ada di kecamatan lainnya yakni telah dilengkapi dengan alat pemerintahan sampai ketingkat desa.

Pada desa, dusun, RW dan RT yang ada telah dilengkapi dengan aparat yang relative memadai, mulai dari kepala desa, sekdes, kaur, kadus, bahkan sampai ketua RT.

²³ Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 66-68 diakses pada tanggal 14 januari 2021 pukul 03:20 pm

Table 4 Jumlah aparat pemerintahan desa yang ada di kecamatan Janapria tahun 2014.

Desa	Kades	Sekdes	Kaur	Kadus
Janapria	1	1	5	19
Selebung Rembiga	1	1	5	15
Langko	1	1	5	23
Bakan	1	1	5	17
Loang Maka	1	1	5	15
Lekor	1	1	5	19
Setuta	1	1	5	9
Kerembong	1	1	5	15
Jango	1	1	5	11
Durian	1	1	5	5
Total	10	10	50	148

Tabel 5 Jumlah sarana ekonomi di kecamatan Janapria Tahun 2014.

Desa	Pasar umum	Pasar Hewan	Toko	Kios/warung
Janapria	1	-	2	91
Pendem	1	-	5	67
Jango	1	1	8	68
Saba	-	-	5	48
Lekor	-	-	2	37
Selebung Rembinga	1	-	34	136

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagian besar penduduk di desa Jango selain menjadi petani, penduduk sebagian besar juga menjadi pedagang, dan salah satunya pedagang dari hasil usaha bersama yang mereka buat.

6. Keadaan sosial

Dalam rangka mempercepat proses peningkatan kesejahteraan masyarakat, seringkali pilihan jatuh pada upaya percepatan pembangunan bidang sosial. Hal ini tidak terlepas dari besarnya daya ungkit yang ditimbulkan akibat peningkatan bidang sosial tersebut. Dan yang lebih penting adalah bahwa perubahan positif yang terjadi dapat terus melekat hingga generasi-generasi berikutnya. Beberapa bagian dari bidang sosial yang dimaksud adalah bidang pendidikan, kesehatan dan hal yang terkait.

a. Pendidikan²⁴

Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang ada dalam pembangunan bidang pendidikan semakin mendapat prioritas. Mulai dari adanya upaya penetapan anggaran yang mencapai 20 persen yang ditujukan kepada bidang pendidikan, hingga peningkatan berbagai hal yang terkait pendidikan. Berbagai upaya tersebut tentu saja diharapkan akan mengarah kepada tujuan yang lebih besar yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia.²⁵

²⁴ Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 70-74 diakses pada tanggal 14 januari 2021 pukul 03:20 pm

²⁵ Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 77-81 diakses pada tanggal 17 januari 2021 pukul 03:20 pm

Secara kasat mata dapat dilihat peningkatan jumlah sarana pendidikan utamanya dalam bentuk fisik, mulai dari level terendah seperti TK hingga SMU dan tersebar hampir merata keseluruh pelosok desa, dengan pengelola tidak saja hanya pemerintah tapi yang lebih banyak adalah masyarakat. Pengelolaan pendidikan oleh masyarakat dapat menjadi petunjuk makin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi terhadap kemajuan pendidikan.

b. Kesehatan

Tidak seperti pendidikan, partisipasi masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan relative masih rendah. Hal ini tergambar dari fasilitas pendukung bidang kesehatan masih sangat di dominasi oleh sektor pemerintah. Kalaupun ada peran masyarakat, tapi masih terbatas pada level tertentu, yakni sebatas peningkatan kesadaran yang cenderung bersifat pribadi atau perorangan.

Disisi lain peran pemerintah yang besar dibidang kesehatan ini terlihat dari semakin gencarnya upaya pembentukan lembaga kesehatan sampai level yang lebih terpencil, seperti pada peningkatan status fasilitas kesehatan yang mengacu pada peningkatan jenis pelayanan kesehatan yang bias diberikan. Dengan demikian diharapkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan lebih mudah.

c. Fasilitas Air Minum dan Perumahan

Masalah lain yang memiliki kaitan yang cukup erat dengan kesehatan adalah fasilitas air minum dan fasilitas perumahan.

Ketersediaan fasilitas ini sering dijadikan tolak ukur dalam pemenuhan salah satu kebutuhan yang bersifat mendasar. Pemenuhan kebutuhan perumahan dan air minum secara bertahap mengalami kemajuan sebanding dengan peningkatan pendapatan. Untuk memenuhi kebutuhan air bagi keperluan rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan memasak kebanyakan diperoleh dari sumur.

Lebih lanjut, seiring dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kebutuhan rumah yang memenuhi standar kelayakan juga semakin meningkat. Artinya, semakin banyak porsi perumahan yang memenuhi standar kesehatan dapat dijadikan cermin bagi peningkatan kesejahteraannya.²⁶

B. Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Dalam melaksanakan ini ada juga terdapat dalam program suatu pemberdayaan dalam keluarga miskin dimana program ini bisa melalui program yang dimana program tersebut dilakukan dalam Usaha Bersama, saat melaksanakan program ini pemerintah juga mempunyai berbagai mekanisme dimana dalam pelaksanaan program ini yaitu dengan adanya berbagai Pembinaan suatu teknis yang ada dalam suatu wilayah dengan cara mendukung berbagai anggaran, dimana anggaran tersebut juga digunakan agar semangat dalam melakukan pekerjaan baik itu secara sosialisa, secara masyarakat, yang sudah mencukupi sebagai pendamping dimana

²⁶ Desa Jango dalam Angka, dalam [www. Lomboktengahkab.bps.go.id](http://www.Lomboktengahkab.bps.go.id) h. 50-59 diakses pada tanggal 13 januari 2021 pukul 03:20 pm

pendamping tersebut bisa juga sebagai pekerja sosial dan juga masyarakat yang diberlakukan kepada keluarga yang miskin hal ini juga kita lakukan dalam rangka meningkatkan Beberapa indikator yang dimana indikator tersebut dapat mengukur suatu efektivitas baik itu secara individu maupun Kelompok ataupun Bersama dimana pertama hal ini juga ada dalam yang hal ini agar tidak salah orang dapat menentukan apakah dalam program Kelompok dan Usaha Bersama ini sudah tepat sasaran apa belum baik itu dilihat secara anggotanya yang bergabung dan juga dalam Kelompok Usaha Bersama tersebut. Yang dimana dalam hal ini anggota yang benar benar masih mempunyai pendapatan sedikit atau juga yang sangat rendah, serta kedua merupakan suatu sosialisasi yang dilakukan program kelompok usaha bersama ini juga dilakukan juga oleh pihak pemerintah dimana pihak pemerintah memastikan kelompok usaha bersama ini tepat atau tidak, selanjutnya yang ketiga merupakan suatu tujuan yang membentuk suatu program dimana program tersebut berkaitan sudah sejauh mana hasil yang benar-benar nyata dalam menjalankan suatu program kelompok usaha yang bersifat bersama ini dengan berpatokan melalui tujuan yang sudah ditentukan, selanjutnya keempat merupakan pemantuan dari jalannya program kelompok usaha bersama ini yang dimana kegiatan yang dilakukan tersebut berdasarkan dengan adanya program yang sebagai bentuk dari perhatian pemerintah kepada program yang dijalankan tersebut, suatu Kelompok usaha bersama yang hanya ada di Desa Jango ini, masyarakatnya sangat mendalami dan juga menyerapi serta mengikuti program Kelompok Usaha

Bersama yang ada dalam naungan serta perlindungan dari pemerintah Desa khususnya desa Jano. Sebagai Masyarakat yang sudah mengikuti program ini mereka dapat saling bantu saling membahu untuk meningkatkan dan juga mengembangkan usaha yang mereka mulai. Selain itu juga Mereka dapat mengikuti berbagai aturandan ketentuan yang telah di tetapkan baik dan juga dengan serapi-rapinya. Dengan adanya ketentuan dari adanya kelompok usaha bersama ini yang bentuk dari kumpulan orang-orang yang sangat kurang mampu mereka juga ingin maju agar perekonomian mereka terbantu keluarganya, jadi mereka mulai bersepakat agar mereka semua dapat bekerjasama untuk mengembangkan usaha dan juga ekomomi, dalam memanfaatkan dengan pembiayaan modal agar berkembang sendiri melalui usaha dan juga meningkatkan suatu pendapatan mereka dari segi perkenomian. Dalam Desa Jango ini ada juga kegiatan usaha ekonomi yang dikembangkan melalui berbagai bidang yaitu pertanian, dan peternakan, perikanan, dan serta industri dalam rumah tangga, juga kegiatan dalam bentuk ekonomi lainnya. Pada Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memberi bantuan berupa modal dalam usaha, saran serta prasarana perekonomia juga santunan hidup yang telah disalurkan langsung atau bisa juga melalui mekanisme dalam bank indonesia. didalam kenyataannya suatu program kelompok yang telah dijelaskan diatas juga seringkali tidak terlaksana begitu baik atau tidak semuanya sangat kurang lancar. Adapun beberapa anggota kelompok yang juga tidak ikut dalam berpartisipasi dan juga mengerjakan serta menyelesaikan tugas dan kelompok dalam usaha bersama. Berbagai

faktor yang sangat mempengaruhi anggota tidak ikut serta mengerjakan atau juga dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, karena mereka itu kurang memahami bagaimana tentang pekerjaan yang mereka kerjakan akibat, tidak adanya motivasi dalam mengerjakannya berbagai tugas yang mereka, mereka semua menyerahkan sepenuhnya urusan mereka kepada anggota lain. Agar kelompok lain tersebut bisa membantu mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah tersebut yang mereka hadapi, di dalam hal ini diperlukan sebuah sistem yang mendukung keputusan yang mereka peroleh. Yang merupakan suatu sistem yang mampu mengatasi semua masalah tersebut sehingga tugas mereka dapat dikerjakan bersamaan baik itu dengan team maupun dengan kelompok yang telah ditentukan oleh pemerintahan. Dimana salah satu metode juga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut merupakan suatu metode manajemen proyek dalam kelompok tersebut. Dalam memilih metode ini berarti merupakan suatu metode yang dimana mengambil suatu keputusan yang bersifat fleksibel dan mudah. Dengan itu Sehingga dapat dengan mudah menangkap beberapa bentuk dan tujuan yang ingin dicapai dan juga dapat menyelesaikan juga mengurangi resiko yang akan mereka hadapi dan akan terjadi suatu saat nanti.

Selain itu Peran Pemerintah Desa Jango dalam membantu meningkatkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah

1. dalam hal ini Pemerintah menyiapkan Sarana Dan juga Prasarana Kelompok Usaha Bersama Desa Jango, Kantor Kelompok Usaha Bersama yang berada di Desa Jango Kecamatan Janapria. Dan juga Bangunan atau

tempatnya sendiri menjadi satu dengan tempat tinggal dari ketua Kelompok Usaha Bersama yaitu Ibu Nurhayati. Dalam Kondisi tempat dan juga pelaksanaan kegiatan bersifat permanen dan layak yang terdiri dari dua ruang yaitu ruang produksi dan ruang hasil produksi makan yang dihasilkan oleh mereka. Dan Alat-alat yang digunakan sudah cukup memadai dan juga cukup untuk melakukan proses kegiatan dalam menjalankan kelompok usaha bersama.

“Dalam suasana covid seperti ini pemerintah tidak mengizinkan untuk berkumpul jadi, pemerintah Desa Jango Menyiapkan tempat yang sekiranya nyaman agar setiap aktivitas yang dilakukan saat memproduksi jenis makanan tidak harus keluar ruangan agar terhindar dari Covid-19”²⁷

”memang susaana Covid ini sangat berpengaruh untuk warga, apalagi dengan adanya berbagai aturan ini, itu dengan adanya aktivitas ini dalam membangun usaha kelompok bersama apalagi tempatnya sangat bagus dan tidak terlalu rame jadi warga sedikit tidak tidak terlalu merasa terbebani oleh banyaknya aturan untuk melakukan jenin usaha yang berkaitan dengan kerumunan.”²⁸

2. Pemerintah menyediakan Pengelolaan bagi Kelompok Usaha Bersama Desa Jango, yang juga merupakan seorang yang bertugas mengurus kegiatan ini sehingga yang dilaksanakan dalam suatu program kegiatan berjalan dengan lancar. Dalam Pengelola Kelompok Usaha Bersama Desa Jango berjumlah 8 sampai 9 orang yang dimana mereka semua berasal dari warga masyarakat yang mengikuti kegiatan di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jango itu sendiri.

²⁷ Ibu Susi, *Wawancara dengan staff Desa Jango Kabupaten Lombok Tengah*, tanggal 9 Januari 2021

²⁸ Baiq Suli Mimin Wulandari, komentar, *Peneliti Desa Jango Kabupaten lombok Tengah*, 9 januari 2021.

Dari banyaknya ibu-ibu yang melakukan kelompok usaha bersama ini, kami tidak langsung memilih dan langsung bergabung, di awal melakukan kegiatan kelompok usaha bersama ini, ada sebagian ibu-ibu yang mengeluh karena tidak ada kerjaan, jadi ketua dari kelompok usaha bersama yang mengusulkan ke kami agar diadakan kegiatan ini agar ibu-ibu punya aktivitas lain selain kerjaan rumah, dan bisa menambah uang jajan dan sekolah untuk anak-anak mereka, kami memilih ibu-ibu yang benar-benar mau berusaha dan tidak malu untuk melakukan berbagai jenis kegiatan yang di adakan dalam kegiatan ini.²⁹

“memang kadang dalam memilih orang untuk memulai usaha itu sangatlah susah, apalagi masyarakat Desa Jango, ibu-ibu disini lebih mementingkan ke jenis usahanya yang menghasilkan uang banyak, dari pada melewati proses memproduksi jenis makanan atau usaha yang dilakukan dalam kelompok usaha bermasama masyarakat Desa Jango ini. Selaku ketua kelompok Ibu Nuryahati saya pribadi menyarankan agar meyakinkan mereka selain usaha ini menghasilkan uang, tetapi juga menghasilkan ilmu kepada masyarakat yang bergabung”³⁰

3. Pemerintah juga menentukan anggota Kelompok Usaha Bersama Jango anggota adalah beberapa orang yang menjadi bagian dari suatu kegiatan itu sendiri . dan anggotanya berjumlah 15 orang, berasal dari warga Desa Jango dan dari luar desa yaitu dari Desa saba desa lainnya.

“Saya menentukan siapa saja masyarakat yang sekiranya kurang mampu untuk bergabung di Kube ini, bukan hanya kurang mampu saja, di berbagai kalangan ibu-ibu yang tidak ada kerjaan atau di sela kerjaan rumah bisa meluangkan waktunya untuk bergabung di Kube Jango ini”³¹

“untuk staff Desa Jango yang menentukan masyarakat untuk bergabung dalam kelompok Usaha Bersama ini, alangkah baiknya mengadakan seminar, atau senam bersama apalagi saat covid ini, kalau mengadakan seminar kita jadi lebih tau sedikit tidak sebagian dari karakter masyarakat mana yang benar2 kurang mampu dan mau usaha dan mana yang tidak.”

²⁹ Ibu Aminah, *Wawancara dengan staff Desa Jango Kabupaten Lombok Tengah*, tanggal 11 Januari 2021

³⁰ Baiq Suli Mimin Wulandari, komentar, *Peneliti Desa Jango Kabupaten lombok Tengah*, 9 januari 2021.

³¹ Bapak Ishaka, *Wawancara dengan staff Desa Jango Kabupaten Lombok Tengah*, tanggal 11 Januari 2021

4. Pemerintah menyediakan pendanaan, dalam hal Pendanaan Kelompok Usaha Bersama Di Desa Jango ini, dalam hal ini adapun Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan ini yang pertama kali berasal dari dana pribadi ketua kelompok. Dan dari Dana tersebut digunakan untuk membeli berbagai peralatan yang dapat digunakan seperti dalam pembuatan tungku wajan ember bahan baku bahan bakar dan lain-lain sebagainya. Dan dengan itu Seiring berjalannya waktu dan dengan seiring juga dengan perkembangan usaha yang dilakukan, pengelola atau ketua itu sendiri mengajukan bantuan dana kepada dinaa perindustrian dan juga Perdagangan yang berada di Kabupaten Lombok Tengah dan dengan hal itu Kelompok Usaha Bersama di Desa Jango mendapatkan bantuan sejumlah 15 juta. Yang dalam bantuan tersebut merupakan Rincian dana tersebut yaitu diberikan dalam wujud peralatan, dan bahan-bahanya dan 8 juta merupakan uang tunai yang digunakan untuk memperbaiki bangunan dan juga untuk menambah bahan-bahan dan alat-alat dalam membuat usaha tersebut.

Dalam anggaran yang kami berikan kepada ibu-ibu yang melakukan kegiatan kelompok usaha bersama ini, kami tidak serta merta memberikan bantuan dalam bentuk dukungan saja, ada juga berupa dana, ada juga berupa alat-alat yang dibutuhkan oleh mereka untuk melakukan usaha mereka, selain itu dananya kadang dari kantong saya pribadi itu sebagai bentuk antusias saya dalam mendukung berjalannya kelompok usaha bersama yang di adakan di Desa Jango ini.³²

”saya pribadi juga sangat bangga, apalagi setelah melihat semangat dari ibu-ibu dan berkumpul bersama mereka, mereka sangat senang karena mereka selain ada pemasukan kecil-kecilan tetapi juga

³² Bapak sulaeman, *Wawancara dengan staff Desa Jango Kabupaten Lombok Tengah*, tanggal 11 Januari 2021

mereka bisa lebih paham dan lebih banyak mendapatkan ilmu dalam membuat berbagai jenis makanan dan lainnya.”³³

Dalam Bentuk dari pemberdayaan masyarakat yang berada di Desa Jango. Kelompok Usaha Bersama atau disebut KUBE, bagi masyarakat Desa Jango adalah merupakan salah satu bentuk dari pendidikan nonformal dimana ini semua yang dibentuk guna menjembatani masyarakat dalam mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan. Berdasarkan keterampilan dan pengalaman yang di dapat melalui suatu kelompok. Kelompok Usaha Bersama, juga dibentuk secara bersama guna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar masyarakat mampu memasuki dunia kerja, dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya baik dari masyarakat maupun dari keluarga.

Dalam hal ini Program yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha Bersama ini yaitu merupakan suatu keterampilan dalam membuat makanan-makanan ringan, yang dengan bahan dasarnya ada pisang singkong ubi dan lainnya, Kelompok Usaha Bersama ini juga sudah bisa memberikan layanan dalam pendidikan nonformal kepada masyarakat luas. Dalam hal ini pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama juga melibatkan banyak komponen, diantaranya ada pemerintah, swasta dan masyarakat, yang juga baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingkat keberhasilan program Kelompok Usaha Bersama desa Jango juga

³³ Baiq Suli Mimin Wulandari, komentar, Peneliti Desa Jango Kabupaten Lombok Tengah, 9 januari 2021.

dapat dilihat dari segi bentuk ketercapaian dalam realitas implementasi di lapangan yang sudah mereka buktikan.

Masyarakat juga menerima Kelompok Usaha Bersama ini dengan sangat baik, karena adanya kemampun dalam memberikan ilmu bahkan kesempatan kerja bagi masyarakat yang kurang beruntung di dunia kerja, dan Tujuan dari terbentuknya Kelompok Usaha Bersama kube Desa Jango ini, adalah merupakan cara agar dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketarampilan pada warga masyarakat baik di dibidang pendidikan dan juga di bidang ketarampilan, dan juga dapat memberikan tempat bagi masyarakat yang khususnya anggota masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan juga mengembangkan kemampuan yang mereka miliki, dalam meningkatkan kemampuan berusaha bersama dalam kelompok, hal ini juga dapat meningkatkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara mereka para anggota dan juga dengan masyarakat sekitar, meningkatkan penghasilan serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat.

Dalam Kelompok Usaha Bersama pada awalnya di mulai oleh salah satu staff Desa Jango yang bernama nur hayati. Kelompok Usaha Bersama yang dimana di mulai pada tahun 2017, pada awalnya Kelompok usaha bersama ini masih sangat sederhana, dan belum banyak melibatkan masyarakat seperti saat ini. Lama kelamaan Kelompok usaha bersama tersebut hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja, tidak hanya itu usaha

tersebut masih menggunakan alat-alat yang sangat sederhana belum ada peralatan yang memadai seperti saat ini.

Dari data yang di dapat oleh peneliti banyak para perempuan yang terlibat dalam proses pembuatan jajan atau makanan-makanan ringan, bahkan proses mencari bahan-bahan dasar pembuatan kue atau makanan ringan tidak hanya dilakukan disekitar desa Jango saja akan tetapi para masyarakat dari Desa lain juga turut berkontribusi dalam usaha pengelolaan jajanan, dan makanan ringan ini, seperti Desa Saba , Desa lekor, Desa Loang Maka, Desa batu Kembar, dan Desa Krembong.. Kebanyakan masyarakat khususnya perempuan diluar Desa Jango melakukan kontribusi terhadap usaha pengelolaan berbagai jenis makanan ringan adalah petani, ibu rumah tangga, dan Masyarakat yang bekerja di perkebunan. Para perempuan ini memilih kontribusi dalam usaha pengelolaan makanan ringan ini karena pekerjaan sebagai petani dan ibu rumah tangga saja tidak dapat dilakukan setiap hari.

Dalam hal ini pemerintah membantu memantau salah satu pengelolaan salah satu makanan ringan dalam kelompok usaha bermasa di

Desa Jango ada beberapa tahapan dalam proses pengelolaan diantaranya:

1. Proses pemisahan singkong dengan kulitnya, pada awal dimulainya usaha pengelolaan kripik singkong proses pemisahan kulitnya dilakukan dengan mengupas satu persatu singkong menggunakan pisau sehingga kulit singkong terpisah. Ini membutuhkan waktu yang sangat

lama karena banyak stok singkong yang harus di kupas, sedangkan mereka menggunakan peralatan yang masih manual.

2. Proses penjemuran, pada proses ini singkong di jemur sampai benar-benar kering agar kripik singkong yang dihasilkan menjadi kriuk, renyah serta kualitas terbaik saat di pasarkan.
3. Proses penggorengan kripik singkong , proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada proses ini penggorengan dilakukan menggunakan wajan yang cukup lumayan besar, waktu yang dibutuhkan untuk menggoreng kripik singkong ini bisa mencapai 15-20 menit tergantung dari besar kecilnya api tungku yang digunakan.
4. Proses pengemasan, pada proses ini kripik singkong ditimbang dari ukuran 230-500 gram menggunakan timbangan yang sudah ditentukan, setelah dikemas kripik singkong siap di pasarkan baik ke pedagang eceran di pasar maupun ke pengepul kripik singkong yang akan dikirim ke bali dan pulau jawa.

Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) DESA diarahkan kepada upaya mempercepat penghapusan kemiskinan melalui:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam diversifikasi usaha terutama dibidang pengolahan pangan hasil pertanian.
- b) Peningkatan kemampuan berusaha para anggota secara bersama dalam kelompok
- c) Meningkatkan kualitas hidup anggota

- d) Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan meningkatkan penghasilan atau pendapat
- e) Meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi
- f) Peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota dan dengan masyarakat sekitar³⁴

C. Program Kegiatan Kelompok Usaha Bersama (Kube) Desa Jango Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Dalam Kegiatan yang dilaksanakan di Kelompok Usaha Bersama Desa Jango ini, sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat dimana hal ini untuk meningkatkan kualitas hidup serta pendapatan yang berupa keterampilan membuat aneka makanan dari singkong dan lainnya. Dalam setiap kegiatan anggotanya harus dilibatkan untuk mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi sebelum membuat makanannya.³⁵

1. Dalam Pelatihan keterampilan dan juga membuat aneka makanan

Tujuan dari pemberian keterampilan kepada masyarakat Desa Jango yaitu melalui pelatihan keterampilan dan juga pembuatan aneka makanan adalah merupakan akar untuk membangun sumber daya manusia, dimana hal ini dapat meningkatkan kemampuan warga tersebut dibidang pengetahuan dan juga keterampilan membuat berbagai jenis makanan, hal ini dilakukan agar bakat dan minat yang mereka dimiliki menjadi terasah

³⁴http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/datapokok_desa/datapokok_desa.php?&tahun=2017&k...

³⁵http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/datapokok_desa/datapokok_desa.php?&tahun=2017&k...

dan juga dapat menciptakan daya saing dan juga peluang untuk tenaga kerja. Dan Selain itu juga, dapat membantu meminimalisir angka kemiskinan, dimana mereka dapat mewujudkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup bagi mereka baik dari segi kekeluargaan maupun masyarakat.

Dalam suatu Pendidikan juga keterampilan yang merupakan salah satu dari program kelompok usaha bersama dimana hal ini yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan juga pengetahuan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik dari sebelumnya. Pemberian pelatihan keterampilan juga bertujuan untuk meningkatkan keahlian dalam sumber daya manusia agar mampu berkompetisi lebih baik lagi di tengah era pembangunan seperti saat ini. Masyarakat Desa Jango mempunyai potensi sumber dan juga daya manusia usia produktif dengan jumlah yang cukup relatif banyak, akan tetapi hanya sedikit masyarakat yang mempunyai keterampilan atau kecakapan hidup seperti saat ini.

“Untuk itulah melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) diselenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan membuat aneka makanan. Diharapkan melalui pelatihan dapat memiliki pengetahuan serta keahlian membuat aneka makanan, yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu peluang untuk ikut memasuki dunia kerja yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pendapatan”³⁶

2. Arisan

Arisan juga merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam masyarakat desa jango. Dalam Kegiatan menabung

³⁶ Bapak samsul, *Wawancara*, Desa Jango Kecamatan Janapria, Tanggal 11 Januari 2021

ini dibentuk oleh pengelola dan juga anggota kelompok. Di Kegiatan ini juga bertujuan agar mereka menyiapkan dana untuk masa yang akan datang seperti kebutuhan hari raya lebaran dan kebutuhan besar lainnya . Arisan ini juga bersifat pasif, dikarenakan uang yang terkumpul tidak dipinjamkan baik untuk pengelola maupun anggota yang terdapat di desa jango ini.

“Arisan yang kami adakan ada dua jenis, yaitu arisan wajib dan juga arisan mini dimana arisan ini yang bersifat sukarela. Dalam Kegiatan arisan diadakan setiap seminggu sekali yaitu hari minggu. Besar dari arisan wajib sebesar Rp 20.000 dan untuk arisan mini juga sesuai dengan kemampuan masing-masing, jadi uang hasil kami jualan produk kami sebagian kami sisikan untuk arisan agar ada pemasukan bulanan”³⁷

“bagus inisiatif dari staff Desa Jango dan ibu-ibu yang bergabung di KUBE Jango karena arisan 20 ribu itu bisa di sisikan dari sisa belanja yang di lakukan oleh ibu-ibu Desa Jango

Dalam Ilmu pengetahuan dan juga keterampilan yang diperoleh dari mengikuti kegiatan Kelompok Usaha Bersama jango berupa materi dan selanjutnya juga diterapkan dalam proses produksi yaitu kegiatan membuat keripik pisang, ubi, singkong Materi diberikan oleh pengelolaan yang dilakukan secara bertahap, yaitu meliputi:

- a. Tahap persiapan melihat dan juga mempersiapkan alat-alat apa sudah lengkap atau tidak .
- b. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan atau produksi, tahap ini meliputi:

³⁷ Ibu Mala, *Wawancara*, Desa Jango Kecamatan Janapria, Tanggal 11 Januari 2021

1. Bagaimana cara memilih pisang, singkong, ubi yang baik tidak rusak atau busuk
 2. Bagaimana cara mengupas kulit pisang, singkong, ubi dengan baik dan benar
 3. Bagaimana cara memotong pisang, singkong dan ubi menjadi bagian yang tipis sesuai jenis kue atau jajanan apa yang dibikin agar bentuknya cantik
 4. Bagaimana cara Memberikan rasa atau bumbu yang pas pada makanan yang dibikin
 5. Bagaimana cara penggorengan
 6. Bagaimana cara Pengemasan hasil, meliputi menimbang sesuai jenis ukuran dan harganya
 7. Yang terakhir yaitu Pemasaran
- c. Tahap evaluasi dalam tahap juga meliputi bagaimana melihat agar kelompok yang sudah ditentukan dapat memahami apa yang mereka kerjakan, ini dilakukan dengan cara breafing. Dalam Kegiatan ini breafing dilaksanakan dalam waktu seminggu sekali. Selain itu Dalam breafing, pengelola maupun anggota juga diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya baik itu dari pujian, maupun saran dan sampai kritik dalam pembuatan.

Kegiatan Kelompok Usaha Bersama dalam mengelompokkan materi juga menjadi beberapa tahap, hal ini dilakukan dengan tujuan agar para anggota dapat dengan mudah dalam menerima materi yang

telah diberikan oleh para pengelola. Dalam Alokasi waktu untuk melakukan praktek keterampilan dan cara membuat cemilan yang tidak terjadwal sehingga sesuai dengan pendidikan formal. Ini maksudnya tidak ada alokasi waktu khusus untuk para pemberian materi dan juga yang praktek. Ketika Praktek keterampilan membuat cemilan juga terdapat terbagi dalam beberapa tahapan yaitu.

Tahapan yang dilakukan tersebut diantaranya seperti yang pernah dijelaskan di atas tadi yaitu :

- a. mengupas
- b. memotong
- c. menggoreng dan
- d. tahap akhir yaitu packing, dimana Setiap tahapan itu mempunyai tingkat kesulitan tersendiri yang berbeda seperti kesesuaian dalam komposisi rasa tingkat kematangan hasil olahan dan juga tingkat kerapian sebelum akhirnya dikemas dalam bentuk packing.

Dalam Tingkat kesulitan juga sama sekali tidak mengurangi rasa semangat dari anggota dalam belajar. Justru Hal ini terlihat dari semangat semua anggota dalam proses belajar yang mereka lakukan baik itu secara mandiri maupun mereka ikut terlibat dalam kelompok. Dari Tingkat pemahaman anggota juga dalam menerima pengetahuan berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, beberapa anggota yang lebih cepat belajar mereka bersedia untuk membantu anggota lain

juga agar lebih dalam dan lebih cepat memahami materi yang telah diberikan.

Tingkat pemahaman dan juga pengetahuan dari anggota tentang Kelompok Usaha Bersama juga dapat dilihat dari pemaparan anggota tentang suatu arti dan manfaat Kelompok Usaha Bersama bagi masyarakat. Dalam Hal ini seperti yang diungkapkan oleh rohani selaku anggota dari Kelompok Usaha Bersama yaitu :

“kelompok usaha bersama ini sebagai suatu wadah kegiatan masyarakat yang menjembatani masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan untuk belajar usaha dengan kemampuan yang dimilikinya”³⁸

Dalam Kebutuhan sehari-hari yang paling itu merupakan hal penting Di sini ya mbk , kalau saya pribadi jarang ikut dalam kegiatan sosial, itu bahkan sering jadi omongan para tetangga”.³⁹

Anggota lain, juga mengatakan kata yang sama dengan . beliau bilang:

“Kegiatan kelompok ini bagi saya merupakan suatu tempat mencari uang mbk karena sedikit sedikit untuk membantu suami, suami saya kan udah menyekolahkan anak- anak mbk, daripada saya duduk-duduk ngerumpi di teras tidak mendapatkan apa-apa, mending saya ikut dalam kelompok ini. Penghasilan bisa untuk kegiatan sosial itu mbk apalagi kegiatan ini hanya ada didesa Jango saja jadi lumayan mbk bantu-bantu suami.”

Masyarakat lain melihat hal yang dilakukan oleh kelompok kube ini dapat membawa mereka ke perkonomian yang lebih baik dan mensejahterahkan mereka.

“ kalau pastinya gak tau, tapi intinya bagi saya secara pribadi hal itu penting sekali untuk menunjang kesejahteraan masyarakat,

³⁸Rohani, anggota kube wawancara, Desa Jango 24 januari 2019.

³⁹Nurhayati, Ketua KUBE, wawancara 4,januari 2019.

karena dari kegiatan itu kita jadi tahu banyak. Semua yang diberikan bermanfaat untuk kehidupan kami. Kita dapat belajar usaha, dan mengembangkannya. Dari situ kita dapat tambahan penghasilan. Hal itu secara tidak langsung sebagai upaya untuk memperbaiki kesejahteraan”⁴⁰

Pendapat lain, yang mengungkapkan Kelompok Usaha Bersama sebagai berikut:

“ Kalau menurut saya, kelompok usaha bersama dan meningkatkan ekonomi masyarakat berkaitan erat dengan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. KUBE merupakan kegiatan yang dilakukan di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pendapatan anggota kelompok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal itu berarti jelas KUBE punya kaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat”

Hal lain juga yang dikatakannya oleh ibu Nurul Beliau mengaku agak sedikit sulit untuk beliau agar memahami apa tujuan dari adanya kelompok KUBE ini sebagai berikut:

“saya gak tau banyak mbk. Yang jelas ini sangat bermanfaat untuk kita. Kita yang ber Pendidikan saya pas-pasan, jadi kurang saya memperhatikan hal semacam itu. Yang saya tahu kegiatan ini sangat dapat membantu saya mendapatkan penghasilan”⁴¹

Dalam hal ini ada bagian terpenting untuk proses pengelolaan dalam usaha merupakan ketersediaan pasar untuk mendistribusikan berbagai produk untuk konsumennya. Dimana yang pernah dikatakan oleh ibu Nur Beliau berkata;

“Hasil dari yang kami buat ini kami antar ke tempat-tempat orang yang jual seperti warung dan lainnya dimana mereka menjual lagi barang atau makanan yang kami buat dengan harga grosir yaitu

⁴⁰ Ayuni, Anggota KUBE JANGO, wawancara, Desa Jango, 24 Januari 2020

⁴¹ Nurul, anggota Kube Jango, wawancara, Jango, 24 Januari 2019

harga yang berbeda dari yang mereka beli keuntungan dari itu untuk mereka sendiri.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut itu menjadi bukti bahwa dengan adanya kelompok usaha bersama ini memang benar-benar membuat masyarakatnya sejahtera bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi makanan dimana dalam hal ini terdapat bukti yaitu:

1. masyarakat Memiliki pengetahuan dan juga memiliki keterampilan

mampu dan juga terampil itu merupakan dua jenis yang sangat sulit untuk di pisahkan dimana dalam hal ini mereka saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

“dalam hal ini sangat membantu saya mbk, Saya itu mbk ya dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga saja mbk saya sama sekali tidak mengetahui apa-apa apalagi membuat kue-kue seperti saat ini, nah pas saya ikut gabung dalam kelompok ini saya jadi banyak ilmu mbk, saya juga dapat mencukupi keunganan saya apalagi anak saya suka makan kue-kue jadi saya bisa bikin sendiri tanpa harus membeli.⁴³

Ibu maseah juga mengungkapkan sebagai berikut :

“Saya senang mbk adanya program Kelompok Usaha Bersama yang ada di desa saya ini karena dengan adanya program kelompok ini kehidupan keluarga saya lebih baik karena saya sekarang sudah memiliki lumayan banyak pengetahuan dan juga keterampilan yang baru yang saya miliki selama saya mengikuti program ini dan saya sudah dapat membuka usaha kecil-kecilan dirumah mbk”⁴⁴

Dari pendapat ibu Sri dan maseah diatas dapat kita ketahui bahwa Kelompok Usaha Bersama ini memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan lainnya kepada anggotanya. Dan Dari pengetahuan dan

⁴² Nur, anggota Kube Jango, *wawancara*, jango 3 Februari 2021

⁴³ Sri, Anggota Kube Jango, *wawancara*, Jango, 15 Februari, 2019

⁴⁴ Maseah, Anggota Kube Jango, *wawancara*, Jango, 15 Februari, 2019

keterampilan tersebut yang merupakan indikator kemampuan manusia sebagai bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya masing-masing.

2. Meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga

Kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga merupakan dua hal yang saling berkaitan. Mewujudkan kesejahteraan keluarga merupakan hal yang sulit jika ia tidak memiliki kualitas hidup yang baik, kesadaran dan kemauan ia dalam berusaha. Melalui program Kelompok Usaha Bersama ini setiap anggota mendapatkan ilmu yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam bersaing di dunia kerja untuk mendapatkan tempat bekerja sebagai sumber penghasilan. Dari penghasilan yang mereka peroleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang keluarganya perlukan. Mulai dari kebutuhan primer sampai kebutuhan yang bersifat sekunder. Dengan terpenuhinya suatu kebutuhan hidup sehari-hari dari setiap anggota yang bergabung ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui bentuk kesejahteraan dalam keluarga tersebut.

Bentuk dari Keberhasilan yang di peroleh oleh kube yang berada di Desa jango ini dapat didukung oleh salah satu pendapat yaitu dari

ibu Tuti dengan tingkat keberhasilan program ini adalah :

“saya hanya ibu rumah tangga yang lulusan SD mbak, tempat kerja mana yang mau menerima saya yang hanya lulusan SD seperti saya ini, yang lulusan SMA seperti sekarang ini aja susah mencari pekerjaan apalagi saya mbak. Kalaupun ada pekerjaan paling sebagai ibu rumah tangga atau buruh. Saya ditawari ikut gabung ke program KUBE ini saya langsung mau dan yakin bisa mengikutinya dari pada saya nganggur dirumah tidak mendapatkan hasil sama sekali. Ternyata di kelompok ini saya diajarkan keterampilan membuat keripik dari singkong. Setelah saya mengikuti prosesnya dan saya bisa melakukan kegiatan yang

saya jalanin tersebut saya langsung diikuti dalam proses produksi. Dan hasil yang saya dapatkan lumayan mas untuk membantu suami saya.”⁴⁵

Bisa kita simpulkan dari pendapat tersebut ketika kita mau belajar dengan sungguh-sungguh atau dengan niat yang benar-benar bulat apapun yang akan kita kerjakan pasti kita mampu memahami dan melakukannya karena tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.

Pemerintah secara terus menerus berupaya merumuskan dan melaksanakan berbagai program kegiatan pemberdayaan. Berbagai program dirancang dan diluncurkan dalam berbagai bentuk mulai dari pembinaan yang bersifat rutin, pemberian bantuan, pelayanan pengembangan, pembentukan kelompokkelompok pemberdayaan, sampai penyediaan pelatihan-pelatihan. Semuanya ditujukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, pemerintah telah mengembangkan kelompok sebagai salah satu media pemberdayaan masyarakat miskin yang dikenal dengan KUBE. Melalui KUBE diharapkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin dapat terentaskan paling tidak dikurangi.

Munculnya gagasan tentang pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendekatan KUBE didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap orang memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan. Potensi ini sifatnya sangat beragam, ada potensi yang

⁴⁵ Tutik, Anggota Kube Jango, *wawancara*, Jango 15 februari, 2021

dapat berkembang secara individual tanpa bantuan atau campur tangan orang lain dan ada juga potensi yang berkembang dengan bantuan atau pertolongan orang lain atau melalui pendekatan kelompok. Kadang-kadang seseorang atau sekelompok orang kurang menyadari adanya potensi yang dimiliki yang bila dikembangkan bisa melebihi kemampuan dari orang biasa.

Peningkatan ekonomi masyarakat melalui KUBE dimaksudkan juga akan mempermudah akses untuk menjangkau kelompok-kelompok miskin yang jumlahnya cukup besar. Agar proses pemberdayaan kelompok melalui pendekatan KUBE lebih optimal maka pendekatan yang digunakan harus berorientasi pada pendekatan community development di mana pendekatan lebih mengedepankan kekuatan yang ada pada kelompok KUBE tersebut. Ini berarti bahwa kekuatan, kemampuan, keterampilan, sumber-sumber dan potensi yang dimiliki oleh anggota menjadi faktor utama dalam pengembangan KUBE tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan kelompok menjadi media dalam proses pemberdayaan anggota KUBE. Konsekuensi logis dari pendekatan seperti ini adalah bahwa semua elemen-elemen kelompok harus dimanfaatkan untuk kepentingan kelompok. Segala kemampuan, keterampilan, potensi dan sumber-sumber yang dimiliki anggota harus dimanfaatkan untuk KUBE. KUBE harus dijadikan sebagai media pertemuan, pembinaan, proses pendampingan, dan sebagai sarana dalam meningkatkan kesejahteraan anggota KUBE.

Ada kesan selama ini bahwa pola peningkatan ekonomi masyarakat yang diberikan pemerintah dan lembaga lain sangat bersifat *top down*. Masyarakat kurang diberikan alternatif untuk menentukan pilihannya. Masyarakat hanya menerima apa adanya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak dilibatkan dalam perencanaan peningkatan Ekonomi masyarakat . Ketidakberhasilan KUBE tidak terlepas dari masalah internal KUBE, seperti masalah keanggotaan kelompok, komitmen kelompok, tujuan kelompok, struktur organisasi kelompok, manajemen kelompok dan lainlain. Memang terlihat adanya ketimpangan dalam pendekatan ini, di mana anggota masyarakat diupayakan untuk terhimpun dalam suatu wadah kelompok KUBE tetapi, kemampuan dan keterampilan anggota kelompok dalam hal manajerial kelompok masih terbatas, latar belakang pendidikan rendah, pengalaman dalam pengorganisasian kelompok terbatas, sekalipun mereka memiliki pengalaman individual yang lumayan. Tentu hal ini menjadi suatu problematik dalam kelompok tersebut.

1. Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Kube

Dalam kapasitas dalam hidup dan juga suatu kesejahteraan dalam masyarakat merupakan kedua hal yang begitu saling berkaitan diantara yang satu dan juga dengan yang lain. dalam Mewujudkan kesejahteraan masyarakat juga merupakan suatu hal yang sulit jika mereka tidak mempunyai kualitas hidup yang baik, berawal dari kesadaran dan kemauan

untuk berusaha. Yang Melalui Kelompok Usaha Bersama, sehingga masyarakat mendapatkan ilmu yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk bersaing di dunia kerja dan juga untuk mendapatkan tempat pekerjaan sebagai sumber penghasilan mereka. Dari Penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan baik untuk kebutuhan sehari-hari, yang dimulai dari kebutuhan primer maupun sekunder mereka.

Kelompok Usaha Bersama Desa jango juga merupakan masyarakat untuk belajar dan juga tentang berusaha mandiri dimana mereka harus sesuaikan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dan menjadi penunjang agar mereka lebih baik lagi dalam mengembangkan kelompok yang mereka sudah bangun bersama.

Ada Banyak ibu-ibu juga yang mengatakan bahwa dalam Kelompok Usaha Bersama Jango ini adalah merupakan suatu sarana atau lokasi dimana mereka dapat membeli dan membuat apa yang mereka inginkan dengan cara mengembangkan jenis kemampuan yang mereka miliki agar apa yang mereka inginkan dan mereka impikan bisa mereka miliki dengan mudah asal dengan usaha dan kerja keras serta menekuti apa yang mereka kerjakan.⁴⁶

Dari hasil yang mereka paparkan rata-rata mereka semua bersyukur karena kube ini bisa menjadi ladang usaha atau ladang rejeki untuk mereka semua karena dengan adanya kube ini mereka jadi lebih leluasa dalam

⁴⁶ Gomes, Faustino Cardoso, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Andi Offsek, 2003), hlm. 5

memperlihatkan kelebihan mereka dalam upaya membuat jenis makanan berdasarkan apa yang mereka bisa.

Dalam Masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan juga kecakapan untuk menunjang dan juga pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dari Pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama dapat tercapai sesuai tujuan mereka apabila didukung dengan dukungan dan juga partisipasi aktif masyarakat sebagai sasaran program kelompok usaha bermasa . dalam Salah satu indikator penunjang pelaksanaan program adalah merupakan suatu pemahaman anggota tentang keterkaitan antara program Kelompok Usaha Bersama sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat dan juga dari segi anggota keluarga.

Dapat diketahui bahwa Kelompok Usaha Bersama adalah merupakan salah satu dalam bentuk kegiatan masyarakat yang sangat penting. Berbagai Anggota merasa terbantu dengan adanya Kelompok Usaha Bersama ini, karena kelompok di desa Jango merupakan salah satu tempat untuk belajar mencari pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, tempat untuk menjembatani masyarakat dalam memperoleh berbagai pengalaman lapangan pekerjaan, dan juga membantu meningkatkan kualitas hidup anggota baik dari segi keluarga maupun masyarakat. Penghasilan diperoleh anggota dari bekerja digunakan untuk kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan anggota adalah satu indikator kualitas hidup.

Dalam islam itu di ajarkan agar manusia dapat memproduksi dan juga berperan di semua berbagai bentuk yang dimana dalam kegiatan baik dari segi aktivitas ekonomi dan, perindustrian dan, perdagangan dan , pertanian juga, serta perkebunannya. Dalam Islam juga dapat memberkahi suatu pekerjaan baik itu dunia ini maupun bisa menjadikannya sebagai bentuk dari pada nilai ibadah dan juga jihad dalam kebikan. Dimana dijelaskan Bekerja merupakan suatu bagian dari nilai ibadah dan juga serta jihad dalam kebaikan apabila yang kekerja bersikap konsisten kepada nilai agama Allah swt, dengan niat yang suci, dan juga tidak melupakan allah swt. Dalam hal ini Dengan bekerja berarti masyarakat tersebut bisa melaksanakan dan juga tugas baik, dan juga menjaga diri dari perbuatan yang bersifat maksiat, dan juga meraih tujuan yang sangat besar yang bermanfaat. Selain itu pula dengan kita bekerja seorang individu mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka, ataupun mencukupi kebutuhan keluarga mereka, serta merekajuga dapat berbuat baik kepada sesama manusia yang ada disekitar mereka. Seluruhnya hal tersebut tidak akan mereka wujudkan tanpa adanya harta yang dapat diperoleh dari kerja keras yang mereka lakukan.⁴⁷

Dalam Mewujudkan suatu kesejahteraan dan juga meningkatkan dalam meningkatkan kehidupan yang layak bagi semua kaum muslim itu merupakan kewajiban yang syar'i, dimana kalau dilakukan dengan niat yang tulus akan menaikkan tingkat ibadahnya.

⁴⁷ Yusuf Qardhawi , Norma Dan Etika Ekonomi Islam (Jakarta: gema insane press, 1997), hlm.107.

Islam juga mengajarkan kita tidak ada kebaikan yang sia-sia segala hal yang kita jalankan dengan baik dan niat yang tulus pasti suatu saat akan berpengaruh baik untuk kita sendiri, dimana dalam hal ini segala hal baik baik itu pekerjaan agar ekonomi kita baik kita harus bekerja dengan baik yang tidak keluar dari ajaran islam.

Dalam suatu Kinerja yang terdapat dalam Islam merupakan suatu yang dicapai dan juga diperoleh oleh seseorang atau juga oleh suatu organisasi dalam bekerja ataupun berusaha yang mengikuti aturan-aturan agama serta pedoman-pedoman dalam berekonomi yang baik. Kerja atau Kinerja dalam suatu yang terdapat dalam pandangan dan ajaran islam Islam ini harus benar-benar berniat dengan mengharapkan ridha dari Allah Swt agar kita diberikan rezeki yang barokah.

dan Allah juga tidak suka hambanya yang bekerja secara seperti tidak baik atau bathil seperti yang sudah di jelaskan dalam Al Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *hai orang-orang yang beriman! Janganlah engkau saling memakan harta antara satu dengan lainnya menggunakan jalan yang buruk (tidak benar), kecuali kamu melakukannya dalam bentuk perdagangan yang telah berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu dengan yang lainnya . Dan juga*

*janganlah engkau membunuh dirimu. Karena Sungguh Allah maha pengasih lagi maha penyayang.*⁴⁸

Sesuai yang di ajarkan dalam syariah Islam yaitu menuntut kepada para pemeluknya yang berlaku secara professional dalam prosesnya juga memperperlihatkan suatu kerapihan, dan aturan dari kebenaran ketertiban. Suatu Kesejahteraan serta suatu kemakmuran dan juga kebahagiaan merupakan suatu telah di jamin oleh allah swt. Dalam sumber daya alam yang telah disediakan oleh allah swt di dunia ini sangat banyak dan tidak ada batasnya, tetapi semua itu tidak akan pernah cukup untuk memenuhi kebahagiaan manusia dan semuanya apabila mereka tidak mempergunakan secara efisien dan juga adil sesuai ajaran islam. Untuk menggunakan kegiatan tersebut manusia hanya bisa melakukan dengan prasaan dan tanggung jawab serta batasan yang sudah ditentukan oleh petunjuk dan juga pedoman dari allah swt.

KUBE merupakan suatu wadah dan juga sarana agar manusia lebih giat bekerja dan juga berusaha lebih giat. Dari Keberadaan suatu Kelompok Usaha Bersama juga telah berperan sangat dalam untuk menyerap tenaga kerja dan juga dalam ini berarti manusia juga telah ikut serta dalam mengatasi kemiskinan yang mereka hadapi. Selain itu juga dalam keberadaan suatu Kelompok Usaha yang bersifat Bersama ini juga telah sangat aktif dan juga berperan untuk membentuk ibu-ibu dan pemilik usaha agar menjadi manusia yang produktif karena mereka telah

⁴⁸ Departemen Agama RI, Al-Aliyy h Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005).hlm 26.

mampu menggunakan waktu luang mereka untuk bisa membantu dan juga meningkatkan produktifitas produksi yang maksimal.

Bentuk dari suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini adalah bahwa dimana masyarakat yang sudah bekerja dalam suatu kelompok masyarakat ini mereka telah bekerja sesuai dengan ajaran islam dan kaidah yang ada dalam islam. Dalam hal ini semua mereka sudah bekerja yang halal, serta berusaha dan bekerja keras semaksimal mungkin. Bekerja yang halal disini dilakukan agar seseorang yang sudah bekerja secara mandiri serta juga tidak bergantung pada bantuan orang lain. Mereka melakukan semata-mata karena Allah Seperti yang berbunyi pada Q.S At-Taubah ayat 105 yaitu :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : bicaralah, “kerjalah engkau, kalau kau bekerja Allah akan melihat apa yang kamu kerjakan, dan begitu juga Rasul-Nya dan juga orang-orang mukmin, dan juga kamu akan dipulangkan kepada (Allah) Yang telah Mengetahui mana yang gaib dan juga mana yang nyata lalu Allah diberitahkannya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan dan hasil kerjamu.⁴⁹

Dalam Usaha yang telah berkembang pada suatu Kelompok Usaha Bersama ini sudah sangat sejalan dengan syariat dan ajaran Islam, karena, saling membantu sesama anggota, bekerja keras, dan mereka selalu bersifat terbuka antara satu dan lainnya dalam usaha dan , tanggung jawab, sabar, dan juga mereka juga begitu baik dalam memanfaatkan berbagai

⁴⁹ Agama RI, Al-ALYA dalam Al-Qur'an dan juga Terjemahannya, (jakarta; CV Penerbit surabaya, 2008, Hlm. 49.

sumber daya alam yang berada disekitar mereka dengan sebaik-baiknya dan juga secara seadil-adilnya karena mereka sadar kalau mereka itu harus saling membagi dengan masyarakat yang ada disekitar mereka untuk menggunakan berbagai sumber daya alam yang melimpah disekitar mereka. Akan tetap, pada kegiatan usaha ini masih melakukan dengan cara yang sangat sederhana dan juga kalau dilihat dari segi modal yang mereka miliki juga masih sangat begitu minim, ini berakibat sehingga dengan cara mereka memiliki sedikit modal kegiatan dalam memproduksi masih juga masih sangat terbatas. Akan Tetapi semua itu tidak masalah untuk semua anggota ini, itu di akibatkan karena dengan modal mereka yang masih sangat terbatas ini mereka mampu mengembangkan usaha yang mereka lakukan sedikit demi sedikit dengan sangat mandiri tanpa bantuan orang lain.

Dalam segi Keberhasilan program merupakan suatu pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam Keberhasilan program Kelompok Usaha Bersama juga dalam meningkatkan kualitas hidup anggota sudah dikatakan berhasil, dengan adanya kriteria atau indikator yang sudah jelas terlihat. Dan Indikator keberhasilan Kelompok Usaha Bersama diantaranya yang mempunyai pengetahuan dan juga keterampilan dalam membuat makanan-makanan ringan, yang juga dengan meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga yang ditandai dengan adanya pendapatan kesempatan kerja,

meningkatnya pendapatan, meningkatnya tingkat pendidikan dan hubungan sosial terjalin dengan baik.

seperti yang telah dijelaskan dalam surah

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Dan carilah pahala negeri akhirat pada apa yang Allah berikan kepadamu berupa harta benda, dengan mengamalkan ketaatan kepada Allah melalui harta itu di dunia ini. Dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari dunia dengan jalan bersenang-senang di dunia ini dengan hal-hal yang halal, tanpa berlebihan. Dan berbuat baiklah kepada orang-orang dengan memberikan sedekah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dengan (memberikan) harta yang banyak. Dan janganlah kamu mencari apa yang diharamkan oleh Allah berupa tindakan berbuat kerusakan di muka bumi dan penganiayaan terhadap kaummu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan dan Dia akan membalas mereka atas amal perbuatan buruk mereka.”⁵⁰

Pemerintah desa disini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya sehingga masyarakat yang tidak

⁵⁰ Gomes, Faustino Cardoso, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Andi Offsek, 2000) hlm.33

memiliki pekerjaan yang tamatan SD,SMP,maupun SMA yang tidak memiliki pekerjaan dalam kelompok usaha bersama ini membuat masyarakat sadar bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh apalagi kelompok akan menghasilkan hasil

Dalam hal ini Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (QS. Ar Ra’d: 11)

Masyarakat dengan jango telah membuktikan bahwa mereka mampu merubah nasib mereka dengan bersungguh-sungguh dengan bantuan pemerintah desa mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan sehari- untuk tabung dan arisan sehingga perekonomian mereka meningkat.

2. Analisis Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan pendapatan Ekonomi Masyarakat

Dalam suatu Program Kelompok Usaha Bersama ini sudah berkembang sejak lama dan selama program ini awal dikeluarkan oleh pemerintah khususnya desa jango, yang dimana saat awalnya dari program ini yang tepatnya ada di Desa Jango pada awalnya juga menggunakan anggaran dari ketua kelompok usaha ini sendiri yaitu ibu Nurhayati selaku, yang merupakan pegawai di Desa Jango itu sendiri, namun akan tetapi pada sejak

beberapa tahun akhir-akhir ini di Desa Jango sudah sangat mandiri dalam menjalankan berbagai program mereka menggunakan menggunakan anggaran dari pendapatan belanja dari Ibu Nurhayati itu sendiri. Dalam Pelaksanaan usaha ini, tentu ada landasan tersendiri bagi para anggotanya antara lain berupa sesuatu yang pendukung dan juga penghambat jalannya usaha ini. Hal yang pendukung itu adalah hal yang begitu menjadi alasan dari semua anggota sehingga mereka semua sangat tertarik untuk menjalankan kegiatan kelompok ini. Alasan yaitu mereka yakni antara lain :

1. Terdapat suatu program simpan pinjam, yang merupakan merupakan suatu program yang pertama kelompok yang sampai saat ini mampu membuat semua anggotanya bertahan hingga saat ini. Karena adanya sikap saling percaya, kejujuran dan juga tanggung jawab antara mereka semua dalam menjalankan suatu kelompok tersebut. Apabila tidak ada yang melandasi mereka dengan sikap tersebut, maka mungkin program ini tidak akan mampu bertahan hingga saat ini udah bubar dari dulu. Dari ungkapan ibu Nurhayati yang merupakan ketua dari kelompok usaha bersama ini, beliau mengatakan bahwa program yang sangat diminati agar mereka semua mau bergabung dikelompok ini yaitu program simpan pinjam karena persyaratan dan juga prosesnya yang tidak susah dan sangat mudah. Karena Mereka cukup hanya mendaftar sebagai anggota kelompok ini saja, dengan membayar simpanan pokok mereka dan juga kemudian mereka bisa meminjam uang dari kelompok tersebut. Akan Tetapi hal itu juga tidak lepas kendali dan himbauan dari sesama anggota, mereka selalu mengingatkan

tanggung jawab mereka sebagai peminjam, sehingga sampai saat ini belum pernah ada anggota yang tidak membayar atau melalaikan pinjaman mereka. Selanjutnya yang ke 2. Motivasi mereka juga dalam mengembangkan usaha mereka dan juga menambah penghasilan, dalam Motivasi ini mereka dapat mengembangkan usaha mereka yang menjadi salah satu dari faktor yang mendorong mereka agar mereka dapat mengikuti kegiatan usaha bersama ini. Dalam Kehadiran kelompok juga merupakan salah satu media agar dapat meningkatkan dan juga memotivasi masyarakat agar mereka semua lebih maju baik itu secara ekonomi dan juga secara sosial, dan juga meningkatkan interaksi juga kerjasama dalam kelompok mereka,. Ibu Nurhayati berpendapat lain : “saya ingin memberikan contoh yang baik bagi anggota atau masyarakat sekitar, meskipun usia saya masih muda lagi yaitu 32 tahun saya masih semangat untuk berwirausaha dibidang pengolahan makanan karena saya ingin mengembangkan potensi saya, yang penghasilannya dapat saya gunakan untuk kebutuhan dapur dan tambahan uang jajan buat anak saya sekolah.” Pendapat ibu Nurhayati tersebut yang juga merupakan ketua KUBE yang ada di Desa Jango dapat kita disimpulkan bahwa sebenarnya ibu Nurhayati itu sudah berwirausaha dan juga menjadi ketua bukan hanya sekedar dia ingin dipandang tinggi akan tetapi yang dia lakukan ini sebagai bentuk pengabdian beliau dan juga usaha beliau agar dapat mengembangkan kelompok tersebut dan memajukan perkerekonomia yang ada dalam masyarakat tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dimana kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan agar mereka dapat mengasah apa yang mereka bisa, dan setelah mereka dapat menguasai atau memiliki kemampuan dalam membuat dan juga melakukan apa yang mereka bisa dengan sebaik mungkin itu akan menjadi pengalaman untuk mereka agar nanti mereka bisa berkompeten dalam dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka baik dari segi keluarga maupun masyarakat.
2. Dalam program Kelompok usaha bersama juga ditandai oleh: anggota mempunyai keinginan yang cukup besar dan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dari cara membuat cemilan atau makanan-makanan, dengan meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga ditandai oleh: anggota kelompok usaha bersama yang mendapatkan kesempatan kerja, mereka juga dapat meningkatkan pendapatan anggota, baik meningkatnya tingkat pendidikan keluarga maupun dari anggota dan hubungan sosial terjalin dengan baik. Faktor lain juga pendukung program kelompok usaha bersama di desa Jango

yaitu adanya kerjasama antara pengelola anggota pemasok bahan baku pasar juga pemerintah dan juga pihak lainnya yang membantu; dengan adanya motivasi dari dalam diri sendiri dan motivasi dari luar dirinya; bersifat transparan dan saling menjaga kepercayaan antara pihak-pihak terkait, dan juga dalam permintaan pasar banyak. Adapun Faktor penghambatnya yaitu dengan kurangnya modal untuk mengembangkan usaha, keterbatasan bahan baku dan terkadang ada juga hubungan kurang baik antara para anggota yang satu dengan anggota lainnya sehingga menimbulkan rasa bosan, sepiya permintaan pasar pada hari, minggu dan juga bulan tertentu yang di akibatkan dengan ada banyaknya pesaing.

B. Saran

1. Dari kesimpulan ini, masyarakat dapat mengkreasikan apa yang mereka bisa dengan cara berusaha berdasarkan kemampuan mereka dan tekat mereka untuk memajukan dan mengembangkan perekonomian mereka agar lebih baik dari sebelumnya dengan berbagai cara yang telah mereka buat berdasarkan ilmu yang mereka dapatkan selama bergabung di kube yaitu, membuat aneka kue, melakukan arisan dengan berhemat dan lainnya.
2. Dengan membuat dan juga mencoba ide-ide yang cemerlang dalam membuat kreasi dan isi pikiran mereka yang kekinian agar menarik peminat dalam membuat makanan yang lain.



LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram



**Dokumentasi Wawancara Kepala Desa dan
Staff Desa Jango**



**Dokumentasi Wawancara Ketua KUBE
Desa Jango**

PROSES PEMBUATAN KERIPIK SINGKONG



Proses Pemisahan Singkong dengan Kulit



Proses Penjemuran Singkong

Proses Pembuatan Keripik Singkong





Keripik Singkong ssiap dipasarkan